KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

"OPTIMALISASI PUBLIKASI RIWAYAT PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH BERKELANJUTAN (PDPB) MELALUI SISTEM *DASHBOARD* BERBASIS *GOOGLE LOOKER STUDIO DAN GOOGLE SHEET* PADA KPU KOTA SAWAHLUNTO"

Disusun oleh :

Nama	**:**	**Affan Hanafiah, S.Kom.**
NIP	**:**	**199807102025061009**
Jabatan	**:**	**Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi**
Instansi	**:**	**KPU Kota Sawahlunto**
Kelompok	**:**	**4**
No. Presensi	**:**	**A20.4.33**
Gelombang	**:**	**III**

BALAI BESAR PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAHAN DALAM NEGERI I
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Melalui Sistem *Dashboard* Berbasis *Google Looker Studio* dan *Google Sheet* Pada KPU Kota Sawahlunto
NAMA	:	Affan Hanafiah, S.Kom.
NIP	:	199807102025061009
PANGKAT/GOL	:	III/A
JABATAN	:	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
INSTANSI	:	KPU Kota Sawahlunto
KELAS/KELOMPOK	:	4
NO. PRESENSI	:	A20.4.33

Disetujui untuk diujikan pada Seminar Evaluasi Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan/Gelombang 20/III yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2026 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 26 Juni 2026

Coach	Mentor
Liga Oktafia, S.STP, M.Si.	Fredo Permana, S.I.P.
NIP. 199110072012062001	NIP. 198510232010121005

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jumat
Tanggal	:	26 Juni 2026
Pukul	:	08.00-17.00
Tempat	:	Balai Besar Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri I

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 20 Tahun 2026

JUDUL	:	Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Melalui Sistem *Dashboard* Berbasis *Google Looker Studio* dan *Google Sheet* Pada KPU Kota Sawahlunto
DISUSUN OLEH	:	Affan Hanafiah, S.Kom.
KELAS	:	4
NO. PRESENSI	:	A20.4.33
INSTANSI	:	KPU Kota Sawahlunto
JABATAN	:	Penata Kelola Sistem Dan Teknologi Informasi

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH	PESERTA
Liga Oktafia, S.STP, M.Si.	Affan Hanafiah, S.Kom.
NIP. 199110072012062001	NIP. 199807102025061009
PENGUJI	MENTOR
Dr. Asep Iwa Hidayat, M.Pd.	Fredo Permana, S.I.P.
NIP. 197301152008011012	NIP. 198510232010121005

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Melalui Sistem *Dashboard* Berbasis *Google Looker Studio* dan *Google Sheet* Pada KPU Kota Sawahlunto
NAMA	:	Affan Hanafiah, S.Kom.
NIP	:	199807102025061009
PANGKAT/GOL	:	III/A
JABATAN	:	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
INSTANSI	:	KPU Kota Sawahlunto
KELAS/KELOMPOK	:	4
NO. PRESENSI	:	A20.4.33

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan/Gelombang 20/III yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2026 di Balai Besar Pengembangan Kompetensi Aparatur Dalam Negeri I Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 26 Juni 2026

Coach	Penguji
Liga Oktafia, S.STP, M.Si.	Dr. Asep Iwa Hidayat, M.Pd.
NIP. 199110072012062001	NIP. 197301152008011012

Mengetahui
Kepala Balai Besar
Pengembangan Kompetensi Aparatur Dalam Negeri I

Sarjayadi, S.S., M.AP.
NIP. 197003041996031 001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul **" Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Melalui Sistem *Dashboard* Berbasis *Google Looker Studio* dan *Google Sheet* Pada KPU Kota Sawahlunto".** Laporan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III, Fokus utama dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah internalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta mengimplementasikan substansi Smart ASN.

Penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini didasari oleh transformasi digital dalam publikasi hasil Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan di KPU Kota Sawahlunto. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan Looker Studio dan Google Sheet, penulis berupaya mengubah publikasi Pemutakhiran Data Pemilih berkelanjutan yang bersifat statis dan kurang mudah diakses menjadi sistem yang dinamis dan mudah diakses.

Penulis menyadari dalam pelaksanaan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sarjayadi, S.S., M.AP. selaku Kepala Balai Besar Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri I

(BBPKA – PDN I) yang telah memfasilitasi kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2026.

2. Ibu Juni Lesmita Devi, S.E selaku Sekretaris KPU Kota Sawahlunto yang telah mengizinkan penulis untuk mengikut Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2026 ini.
3. Bapak Fredo Permana, S.I.P. selaku Kasubbag Perencanaan, Data dan Informasi KPU Kota Sawahlunto sekaligus sebagai mentor penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan aktualisasi ini.
4. Bapak Dr. Asep Iwa Hidayat, M.Pd. selaku evaluator dalam Seminar Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang telah memberikan saran dan masukan terhadap pelaksanaan aktualisasi penulis.
5. Ibu Liga Oktafia, S.STP, M.Si selaku *Coach* yang telah membimbing penulis dalam pelaksanaan aktualisasi ini.
6. Bapak Agung Daryodi, S.T. selaku PIC Angkatan 20 Gelombang III Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2026 telah mendukung setiap proses tahapan pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2026 ini.
7. Seluruh Bapak/ibu Widyaiswara yang telah memberikan ilmu, pembelajaran dari agenda 1 hingga agenda 3 Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2026 ini.

8. Rekan-rekan CPNS Angkatan 20, khususnya kelompok 4 yang saling memberi dukungan dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2026 ini.
9. Bapak-bapak, ibu-ibu, serta rekan-rekan di Sekretariat KPU Kota Sawahlunto yang saling memberi dukungan dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar ini.
10. Orang Tua dan keluarga penulis yang selalu memberi semangat dan bantuan dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar laporan pelaksanaan aktualisasi ini menjadi lebih baik. Semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat berkah Allah SWT, *Aamiin*.

Sawahlunto, 18 Juni 2026
Peserta

Affan Hanafiah, S.Kom.
NIP. 199807102025061009

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....iii

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR.....xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Tujuan 3

C. Ruang Lingkup..... 4

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 6

A. Profil Instansi 6

B. Profil Peserta 11

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 13

A. Deskripsi Core Isu..... 13

B. Analisis *Core* Isu 16

C. Rumusan Isu..... 17

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu..... 18

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 20

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 20

B. Matriks Rancangan Aktualisasi 21
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 81
D. Capaian Penyelesaian Core Isu..... 82
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 83
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 84
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... 85
A. Kesimpulan 85
B. Rekomendasi 90
DAFTAR PUSTAKA..... 91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi 20

Tabel 4.2. Matriks Rancangan Aktualisasi 21

Tabel 4.3. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi 81

Tabel 4.4. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi 82

Tabel 4.5. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kantor KPU Kota Sawahlunto 7

Gambar 2.2. Struktur Organisasi KPU Kota Sawahlunto 8

Gambar 3.1. Postingan Rekapitulasi PDPB melalui Instagram 13

Gambar 3.2. Postingan Rekapitulasi PDPB melalui Situs Resmi 14

Gambar 3.3. Hasil analisis dalam bentuk Diagram Tulang Ikan 16

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemutakhiran data pemilih berkelanjutan adalah proses yang dilakukan secara rutin dan sistematis oleh penyelenggara pemilu untuk memastikan bahwa daftar pemilih selalu akurat, mutakhir, dan sesuai dengan kondisi nyata masyarakat. Kegiatan ini diatur dalam Peraturan KPU No.1 Tahun 2025. Kegiatan ini mencakup pencatatan pemilih baru yang telah memenuhi syarat, memperbaiki data pemilih yang mengalami perubahan status seperti pindah domisili atau perubahan identitas, serta menghapus data pemilih yang tidak lagi memenuhi syarat, misalnya karena meninggal dunia. Dengan adanya pemutakhiran berkelanjutan, kualitas daftar pemilih dapat terjaga sehingga hak pilih warga negara terlindungi dan pelaksanaan pemilu berjalan lebih transparan, akuntabel, serta mencerminkan prinsip demokrasi yang inklusif.

Publikasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas penyelenggara pemilu dalam menyampaikan hasil pemutakhiran daftar pemilih kepada masyarakat. Publikasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan ini disusun secara periodik, menampilkan jumlah pemilih baru yang terdaftar, pemilih yang mengalami perubahan data, serta pemilih yang sudah tidak memenuhi syarat. Publikasi ini bertujuan agar masyarakat dapat ikut mengawasi pergerakan daftar

pemilih sehingga tidak ada hak pilih yang terabaikan, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi yang inklusif dan akurat.

Publikasi infografis mengenai pergerakan pemutakhiran data pemilih berkelanjutan pada KPU Kota Sawahlunto saat ini masih terbatas pada media sosial seperti Instagram dan situs web resmi, dengan format visual berupa gambar. Meskipun menarik secara tampilan, format ini membuat masyarakat kesulitan ketika ingin mengakses informasi lebih mendalam, karena data yang tersedia hanya dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan tidak dapat diolah lebih lanjut. Akibatnya, publik harus melakukan pencatatan manual atau pencarian sendiri untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Kondisi ini menunjukkan perlunya penyajian data dalam format yang lebih terbuka dan interaktif, sehingga masyarakat dapat dengan mudah melakukan analisis, perbandingan, dan pengawasan terhadap dinamika daftar pemilih.

Kondisi ini menunjukkan belum optimalnya keterkaitan isu dengan nilai *Smart* ASN, khususnya pada pilar *Digital Skill*. *Smart* ASN pada pilar *Digital Skill* menuntut agar setiap ASN memiliki kecakapan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kualitas layanan publik. Namun, publikasi riwayat pemutakhiran data pemilih berkelanjutan (PDPB) yang masih terbatas pada format infografis berbentuk gambar menunjukkan bahwa potensi teknologi digital belum dimanfaatkan secara maksimal. Keterbatasan ini membuat masyarakat kesulitan mengakses dan membandingkan data secara lebih luas. Berdasarkan

kondisi tersebut, sebagai upaya untuk menghadirkan publikasi data yang lebih interaktif, transparan, dan mudah diakses maka penulis mengangkat aktualisasi dengan judul **"Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto melalui Sistem *Dashboard* berbasis *Google Looker Studio* dan *Google Sheet*"**.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
   a. Menerapkan Sikap dan perilaku bela negara.
   b. Menerapkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi.
   c. Menerapkan peran ASN dalam mewujudkan *smart governance*.
   d. Mewujudkan karakter ASN yang profesional dan berintegritas dalam mendukung visi dan misi KPU Kota Sawahlunto, khususnya dalam pelayanan publik.
2. Tujuan Khusus
   a. Mengoptimalkan publikasi riwayat Pemutakhiran data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) di kota Sawahlunto.

b. Membangun sistem *dashboard* publikasi riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto menggunakan *Google Looker Studio* dan *Google Sheet*.
c. Menyediakan visualisasi data riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) yang mudah diakses.
d. Meningkatkan transparansi, mempermudah akses informasi, dan efektivitas publikasi riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) agar memperkuat kepercayaan publik terhadap proses demokrasi.

C. Ruang Lingkup

1. Variabel yang dikaji

   Variabel yang digunakan adalah publikasi riwayat PDPB dengan memanfaatkan sistem digital berupa dasbor.

2. Subyek penelitian

   Subyek penelitian ini adalah pegawai pada Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi yang terlibat dalam PDPB. Kemudian masyarakat sebagai penerima informasi. Selanjutnya adalah *stakeholder* Pemilu seperti partai politik, pengawas pemilu, dan organisasi masyarakat.

3. Objek penelitian

   Obyek kegiatan ini adalah data riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan di lingkungan KPU Kota Sawahlunto.

4. Lokasi penelitian

   Kegiatan aktualisasi dilaksanakan di KPU Kota Sawahlunto khususnya pada Sub Bagian Perencanaan, Data Dan Informasi.

5. Materi yang dikaji

   Materi yang dikaji adalah publikasi rekap PDPB saat ini yaitu menggunakan infografis statis dan potensi penggunaan sistem *dashboard* berbasis *Google Looker Studio* dan *Google Sheet*.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Lembaga

Pada awalnya bernama Sekretariat Umum (Sektum) KPU Sawahlunto, yang mulai dibentuk pada tahun 2003, ditandai dengan pelantikan pegawai struktural (Sekretaris, Kepala Sub Bagian Teknis dan Kepala Sub Bagian Umum) pertama kali oleh Gubernur Sumatera Barat, Bapak Zainal Bakar, SH. Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan administrasi diangkat 1 orang bendahara dan 5 orang pegawai honorer.

Posisi kantor terletak di Jalan Khatib Sulaiman Nomor 54 Desa Santur Kecamatan Barangin, yang merupakan kantor milik Pemerintah Kota Sawahlunto dengan status pinjam pakai. Pada awal terbentuk Sekretariat Umum KPU menggunakan sarana dan prasarana milik Pemerintah Kota Sawahlunto.

Pada tahun yang sama, tim seleksi yang sudah ditetapkan melakukan perekrutan komisioner periode 2003 - 2008. Hingga akhirnya ditetapkan 5 orang komisioner terpilih yang selanjutnya bersama sekretariat umum melaksanakan pemilihan pada tahun 2004 di Kota Sawahlunto.



Gambar 2.1. Kantor KPU Kota Sawahlunto

2. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi

Menjadi Penyelenggara Pemilu Serentak yang mandiri, Profesional dan Berintegritas

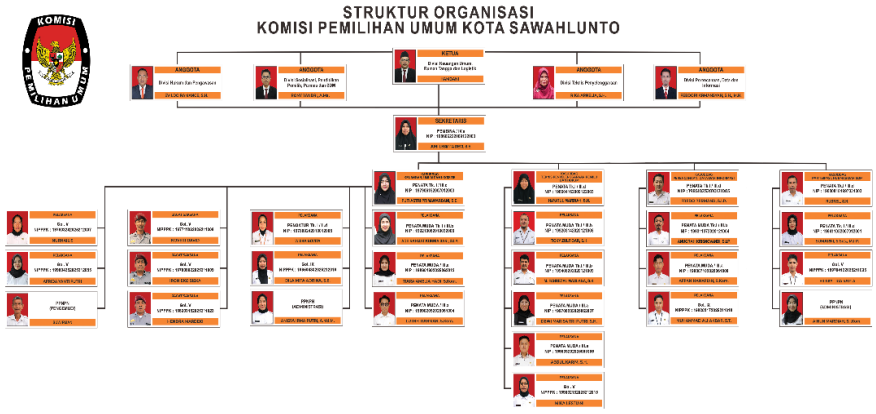
b. Misi

1) Meningkatkan kompetensi penyelenggara Pemilu Serentak dengan berpedoman kepada perundang-undangan dan kode etik penyelenggara Pemilu;
2) Menyusun peraturan di bidang Pemilu Serentak yang memberikan kepastian hukum, progresif dan partisipatif;
3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu Serentak yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel serta aksesibel;
4) Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam menyelenggarakan Pemilu Serentak;

5) Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam Pemilu Serentak; dan

6) Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Lembaga



Gambar 2.2. Struktur Organisasi KPU Kota Sawahlunto

4. Tugas dan Fungsi

a. Tugas

1) Membantu penyusunan program dan anggaran Pemilu.

2) Memberikan dukungan teknis administratif.

3) Membantu pelaksanaan tugas KPU Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan Pemilu.

4) Membantu pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan Pemilu anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

5) Membantu perumusan dan penyusunan Rancangan Keputusan KPU Kabupaten/Kota.

6) Membantu penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan dan pertanggungjawaban KPU Kabupaten/Kota.

7) Membantu pelaksanaan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta pelaporan kegiatan di lingkungan KPU Kabupaten/Kota.

2. Pemberian dukungan teknis dan administratif penyelenggaraan Pemilu kepada KPU Kabupaten/Kota.

3. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, ketatausahaan, perlengkapan dan kerumahtanggaan, dan pengelolaan keuangan di lingkungan KPU Kabupaten/Kota dan Sekretariat KPU Kabupaten/Kota.

4. Fasilitasi penyusunan Rancangan Keputusan KPU Kabupaten/Kota.

5. Pelaksanaan pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan Pemilu anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

6. Pelaksanaan dokumentasi hukum, hubungan masyarakat, dan kerja sama di bidang penyelenggaraan Pemilu.
7. Pelayanan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data serta penyusunan laporan kegiatan KPU Kabupaten/Kota.
8. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Ketua KPU Kabupaten/Kota.

c. Wewenang

1. Mengadakan dan mendistribusikan perlengkapan penyelenggaraan Pemilu berdasarkan norma, standar, prosedur, dan kebutuhan yang ditetapkan oleh KPU.
2. Mengadakan perlengkapan penyelenggaraan Pemilu sebagaimana dimaksud dalam huruf a sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan layanan administrasi, ketatausahaan, dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Profil Peserta

1. Biodata Peserta

   Profil penulis dapat dilihat di bawah ini:



Nama	:	Affan Hanafiah, S.Kom.
NIP	:	199807102025061009
Pangkat/ Golongan	:	Penata Muda/ III.a
Jabatan	:	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja	:	KPU Kota Sawahlunto
Riwayat Pendidikan	:	S1 – Sistem Informasi

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

   Penulis merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dari KPU Kota Sawahlunto jabatan Penata Kelola Sistem dan Teknologi informasi memiliki tugas pengumpulan, pengklasifikasian, persiapan dan pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, pengendalian dan pemanfaatan, evaluasi dan pelaporan dan penelaahan untuk menyimpulkan

rekomendasi di bidang sistem dan teknologi informasi berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Penulis ditempatkan di Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi KPU Kota Sawahlunto.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

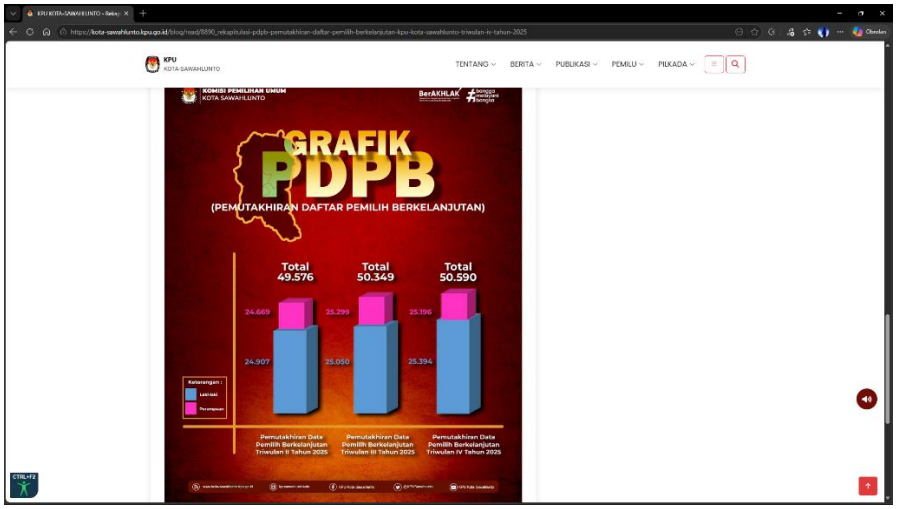
A. Deskripsi Core Isu

Deskripsi core isu belum optimalnya publikasi riwayat pemutakhiran data pemilih berkelanjutan di KPU Kota Sawahlunto akan dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a) Kondisi Saat Ini.



Gambar 3.1. Postingan Rekapitulasi PDPB melalui Instagram



Gambar 3.2. Postingan Rekapitulasi PDPB melalui Situs Resmi

KPU Kota Sawahlunto secara konsisten melaksanakan publikasi hasil Rapat Pleno Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) sesuai dengan ketentuan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2025. Publikasi dilakukan melalui unggahan infografis di Instagram resmi dan situs web KPU Kota Sawahlunto, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat. Saat ini, proses publikasi masih berfokus pada penyajian visual berupa gambar yang menampilkan data per triwulan, seperti jumlah pemilih baru dan perubahan data pemilih. Meskipun informatif, format ini belum sepenuhnya interaktif dan menyulitkan masyarakat yang ingin menelusuri atau membandingkan data antar periode.

b) Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika Isu tidak diselesaikan.

Jika publikasi riwayat pemutakhiran data pemilih berkelanjutan (PDPB) masih dilakukan dengan gambar infografis, maka dampaknya akan dirasakan oleh berbagai pihak. Masyarakat sebagai pemilih akan kesulitan memperoleh informasi yang lebih banyak, sehingga partisipasi dalam pengawasan data pemilih menjadi lebih sulit. KPU Kota Sawahlunto sendiri akan menghadapi tantangan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas, karena publikasi yang kurang optimal dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap kinerja lembaga. Selain itu, *stakeholder* Pemilu seperti partai politik, pengawas pemilu, dan organisasi masyarakat sipil juga akan terdampak karena akses data yang terbatas menyulitkan mereka dalam melakukan verifikasi dan analisis.

c) Keterkaitan Isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III.

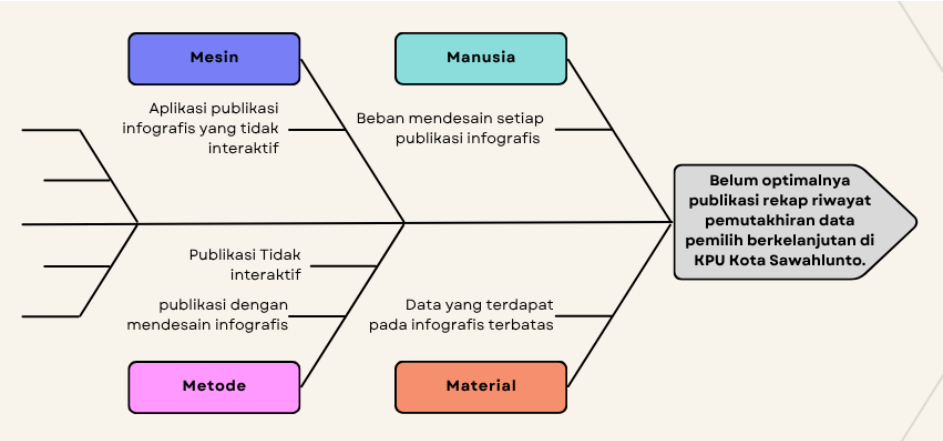
Keterkaitan isu belum optimalnya publikasi riwayat pemutakhiran data pemilih berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto adalah *Smart* ASN. Hal ini ditandai dengan kurangnya pemanfaatan sistem digital (*Digital Skill*) untuk melakukan publikasi yang lebih optimal. Dalam mengimplementasikan *Smart* ASN, seorang aparatur sipil negara dituntut untuk memiliki kecakapan dalam mengoperasikan serta memanfaatkan teknologi. Hal ini sudah dikakukan, namun masih kurang optimal. Kompetensi digital dapat diimplementasikan dengan lebih baik lagi pada publikasi riwayat

pemutakhiran data pemilih berkelanjutan (PDPB) dengan menggunakan sistem *dashboard*.

B. Analisis *Core* Isu

Untuk menganalisis *core* isu pada pelaksanaan aktualisasi ini, digunakan metode analisis Diagram Tulang Ikan (*Fishbone Diagram*). Metode ini menggunakan 4 kategori permasalahan kecil yang memicu isu yang akan diselesaikan. Keempat kategori tersebut adalah manusia, metode atau proses, mesin atau teknologi, dan material atau alat dan bahan.

Hasil analisis dengan menggunakan diagram tulang ikan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.3. Hasil analisis dalam bentuk Diagram Tulang Ikan

Setelah menganalisis isu dengan menggunakan diagram tulang ikan, maka didapatlah kesimpulan bahwa penyebab utama dari isu belum optimalnya publikasi riwayat pemutakhiran data pemilih berkelanjutan di KPU

Kota Sawahlunto adalah dari faktor mesin yaitu belum adanya sistem publikasi grafis yang interaktif dan dengan data yang lebih lengkap. Publikasi dengan menggunakan gambar infografis dan data yang sedikit mengakibatkan visualisasi data menjadi tidak interaktif dan kurang informatif.

C. Rumusan Isu

Berdasarkan hasil analisis isu, isu yang terpilih adalah Belum Optimalnya Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) di KPU Kota Sawahlunto.

1) Fokus

   Fokus pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah publikasi riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) di KPU Kota Sawahlunto.

2) Lokus

   Lokus pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah data riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) di KPU Kota Sawahlunto.

3) Waktu Pelaksanaan

   Waktu Pelaksanaan aktualisasi ini adalah selama masa Habituasi pada tanggal 20 April – 19 Juni 2026.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Setelah mendapatkan akar masalah dari isu tersebut dengan menggunakan metode diagram tulang ikan, maka akar masalah itulah yang akan diselesaikan terlebih dahulu. Gagasan kreatif untuk menyelesaikan akar masalah tersebut adalah dengan melakukan **"Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto melalui Sistem *Dashboard* berbasis *Google Looker Studio* dan *Google Sheets*"**.

Gambaran umum tentang *dashboard*, *Google Looker Studio* dan *Google Sheets* adalah sebagai berikut. *Dashboard* adalah tampilan grafis yang menyajikan informasi dan data penting, digunakan untuk memantau kinerja dan mendukung pengambilan keputusan. *Google Looker Studio* adalah sebuah platform yang dikembangkan oleh *Google* untuk membuat visualisasi dan *dashboard*. *Google Sheets* adalah platform yang dikembangkan oleh Google untuk mengelola data tabel.

Gagasan ini sangat relevan dengan mata pelatihan pada agenda III yaitu *Smart* ASN. Dengan mengimplementasikan *Smart* ASN yaitu penerapan *digital skills* dalam publikasi riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto yaitu dengan menggunakan *dashboard* dari *Google Looker Studio* dan *Google Sheet*.

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah sebagai berikut :

1) Melakukan konsultasi;

2) Melakukan pengumpulan data Rekapitulasi PDPB;

3) Melakukan Pembuatan *dashboard*;

4) Melakukan Uji Coba; dan

5) Melakukan Evaluasi.

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Jadwal kegiatan aktualisasi Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto melalui Sistem Dashboard berbasis Google Looker Studio dan Google Sheet dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	April		Mei				Juni		
		IV	V	I	II	III	IV	I	II	III
1	Melakukan konsultasi									
2	Melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB									
3	Melakukan pembuatan *dashboard*									
4	Melakukan uji coba									
5	Melakukan evaluasi									

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, Komisi Pemilihan Umum Kota Sawahlunto.
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya publikasi riwayat pemutakhiran data pemilih berkelanjutan di KPU Kota Sawahlunto. 2. Belum optimalnya layanan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di KPU Kota Sawahlunto. 3. Belum optimalnya proses sinkronisasi data pemilih di KPU Kota Sawahlunto.
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya publikasi riwayat pemutakhiran data pemilih berkelanjutan di KPU Kota Sawahlunto.
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto melalui Sistem *Dashboard* berbasis *Google Looker Studio* dan *Google Sheet*.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
1	2	3	4	5	6
1	Melakukan Konsultasi.	1. Menyiapkan pertanyaan untuk konsultasi.	Tersedianya bahan pertanyaan untuk konsultasi.	Saya telah Menunjukkan **kinerja terbaik** dengan melakukan riset terlebih dahulu agar pertanyaan yang diajukan berkualitas dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap isu yang dibahas sesuai dengan nilai **Kompeten**.	Kegiatan ini berkaitan dengan misi **"Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan"**. Konsultasi yang baik di awal kegiatan memastikan bahwa pengembangan sistem dilakukan secara terukur,

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah Menyusun kalimat pertanyaan dengan bahasa yang **sopan dan menghargai perbedaan** pendapat sesuai nilai **Harmonis.** Saya telah Menyusun pertanyaan yang **relevan dan solutif** sesuai nilai **Berorientasi Pelayanan.**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam menyusun pertanyaan sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah **menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara** dalam menyusun	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				pertanyaan sesuai dengan nilai **Loyal**. Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam menyusun pertanyaan sesuai dengan nilai **Kolaboratif**. Kolaboratif adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah menyusun pertanyaan sebagai upaya bertindak **proaktif** sesuai dengan nilai **Adaptif**.	
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	Tersedianya Notula melakukan konsultasi dengan mentor	Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam berkonsultasi dengan mentor sesuai dengan nilai **Akuntabel**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah berusaha **meningkatkan kompetensi diri** jika mentor memberikan tugas yang belum saya kuasai sesuai dengan nilai **Kompeten**. Saya telah **menghargai** masukan yang diberikan mentor, sesuai dengan nilai **Harmonis**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara** dalam berkonsultasi dengan mentor sesuai dengan nilai **Loyal**. Saya telah **antusias dan terbuka** terhadap perubahan atau perbaikan yang disarankan mentor sesuai dengan nilai **Adaptif.**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah melakukan konsultasi dengan mentor sebagai usaha **bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah** sebagai bentuk nilai **Kolaboratif.** Kolaboratif adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
		3. Mendiskusikan struktur data yang diperlukan	Tersedianya struktur data yang diperlukan untuk sistem	Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam berkonsultasi dengan mentor sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah merancang struktur data yang dibutuhkan dengan **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah berusaha menjaga **lingkungan kerja** agar tetap **kondusif** sesuai dengan nilai **Harmonis**. Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam struktur data sesuai dengan nilai **Loyal**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **cepat menyesuaikan** jika terjadi perubahan struktur data yang diperlukan sesuai dengan nilai **Adaptif**. Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam menyusun struktur data sesuai dengan nilai	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Kolaboratif. Kolaboratif adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini.	
2	Melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB.	1. Mengumpulkan data rekapitulasi PDPB	Tersedianya kumpulan data rekapitulasi PDPB	Saya telah mengumpulkan data yang diperlukan sebagai usaha **perbaikan tiada henti** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya telah **melaksanakan tugas dengan jujur,**	Kegiatan ini mencerminkan misi **"Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu Serentak yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel serta aksesibel"**. Dengan mengumpulkan data yang valid, organisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam mengumpulkan data sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Akuntabel adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini.	menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah bekerja mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**. Saya telah berusaha menjaga **lingkungan kerja** agar tetap **kondusif** sesuai dengan nilai **Harmonis**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam data sesuai dengan nilai **Loyal**. Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam mengumpulkan data sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
		2. Melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet*	Tersedianya data yang telah dikumpulkan ke dalam satu *file*.	Saya telah memasukkan data yang diperlukan sebagai usaha **perbaikan tiada henti** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya telah **melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi** serta	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam memasukkan data sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Akuntabel adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini. Saya telah bekerja memasukkan data yang dibutuhkan dengan **kualitas**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				terbaik sesuai pada nilai **Kompeten**. Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam data sesuai dengan nilai **Loyal**. Saya telah **proaktif** dalam memasukkan data yang diperlukan sesuai dengan nilai **Adaptif**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam memasukkan data sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
		3. Melakukan normalisasi data	Tersedianya data rekapitulasi PDPB dengan format normal	Saya telah melakukan normalisasi data yang diperlukan sebagai usaha **perbaikan tiada henti**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam normalisasi data sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah bekerja menormalisasi data yang	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				dibutuhkan dengan **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**. Kompeten adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini. Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam data berformat normal sesuai dengan nilai **Loyal**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **terus berinovasi** dan **proaktif** dalam menormalisasi data yang diperlukan sesuai dengan nilai **Adaptif**. Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam menormalisasi data sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
3	Melakukan pembuatan d*ashboard*.	1. Menentukan apa saja yang perlu divisualisasikan	Tersedianya tema-tema visualisasi.	Saya telah menentukan tema-tema visualisasi sebagai usaha **perbaikan tiada henti** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Berorientasi pelayanan adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini. Saya telah **menggunakan barang milik negara**	Kegiatan ini merupakan implementasi dari misi **"Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam menyelenggarakan Pemilu Serentak"**. Transformasi dari publikasi hanya gambar infografis menjadi visualisasi yang responsif membuktikan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				dengan efektif dan efisien dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah bekerja menentukan tema-tema visualisasi dengan **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**.	adaptasi organisasi terhadap teknologi modern.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya** sesuai dengan nilai **Harmonis**. Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam tema visualisasi sesuai dengan nilai **Loyal**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **kreatif** dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai dengan nilai **Adaptif**. Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
		2. Membuat visualisasi data	Tersedianya visualisasi	Saya telah membuat visualisasi data sebagai usaha memahami dan **memenuhi kebutuhan masyarakat** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam membuat visualisasi	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				data sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah bekerja membuat visualisasi data dengan **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**. Kompeten adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya** sesuai dengan nilai **Harmonis**. Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam visualisasi data sesuai dengan nilai **Loyal**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **kreatif** dalam membuat visualisasi sesuai dengan nilai **Adaptif**. Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam membuat visualisasi sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
		3. Mendesain *dashboard*.	Tersedianya *dashboard* visualisasi	Saya telah mendesain *dashboard* yang interaktif sebagai usaha **perbaikan tiada henti** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam mendesain	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				dashboard sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah bekerja mendesain *dashboard* dengan **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**. Saya telah **menghargai setiap orang apa pun latar**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				belakangnya sesuai dengan nilai **Harmonis**. Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam *dashboard* sesuai dengan nilai **Loyal**. Saya telah **kreatif** dalam mendesain *dashboard* sesuai dengan nilai **Adaptif**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Adaptif adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini. Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
4	Melakukan uji coba.	1. Melakukan uji coba	Tersedianya bukti *screenshoot* sistem telah berjalan lancar.	Saya telah memastikan *dashboard* bekerja dengan baik sebagai usaha **perbaikan tiada henti** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam menguji coba *dashboard* yang telah	Kegiatan ini merupakan implementasi dari misi **"Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam menyelenggarakan Pemilu Serentak"**. Uji coba *dashboard* visualisasi yang responsif menunjukkan bahwa organisasi mengoptimalkan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				dibuat sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah memastikan *dashboard* dibuat dengan **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**. Kompeten adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini.	pemanfaatan kemajuan teknologi informasi.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya** sesuai dengan nilai **Harmonis**. Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam *dashboard* yang diuji sesuai dengan nilai **Loyal**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **cepat menyesuaikan** jika dibutuhkan perubahan pada *dashboard* sesuai dengan nilai **Adaptif**. Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam menguji coba *dashboard*	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
		2. Membuat panduan singkat penggunaan *dashboard*	Tersedianya panduan singkat penggunaan *dashboard* dalam bentuk video.	Saya telah Membuat panduan singkat penggunaan *dashboard* dengan baik sebagai usaha **ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Berorientasi pelayanan	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini. Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam membuat panduan singkat penggunaan *dashboard* yang telah dibuat sesuai dengan nilai **Akuntabel**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah memastikan panduan penggunaan *dashboard* yang telah dibuat memiliki **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**. Saya telah berusaha menjaga **lingkungan kerja** agar tetap **kondusif** sesuai dengan nilai **Harmonis**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam panduan singkat penggunaan *dashboard* sesuai dengan nilai **Loyal**. Saya telah **cepat menyesuaikan** jika dibutuhkan perubahan pada panduan singkat	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				penggunaan *dashboard* sesuai dengan nilai **Adaptif**. Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam membuat panduan singkat penggunaan *dashboard* sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
		3. Melakukan demonstrasi kepada mentor	Tersedianya bukti dokumentasi demonstrasi	Saya telah mendemonstrasikan *dashboard* yang saya buat dengan **ramah** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam demonstrasi penggunaan *dashboard*	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				yang telah dibuat sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah mendemonstrasikan penggunaan *dashboard* dengan **baik** sesuai pada nilai **Kompeten**. Saya telah **menghargai** mentor sesuai dengan nilai **Harmonis**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menjaga nama baik mentor dan instansi** sesuai dengan nilai **Loyal**. Saya telah **cepat menyesuaikan** jika dibutuhkan perubahan pada *dashboard* sesuai dengan nilai **Adaptif**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **bekerja sama dengan mentor** dalam menguji coba *dashboard* agar lebih baik sesuai dengan nilai **Kolaboratif.** Kolaboratif adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini.	
5	Melakukan evaluasi.	1. Melakukan perbandingan sebelum dengan sesudah	Tersedianya tabel perbandingan dashboard	Saya telah melakukan perbandingan sebelum dengan sesudah terhadap *dashboard* yang saya buat	Kegiatan ini adalah implementasi dari misi **"Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu**

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
			dengan infografis	dengan infografis sebagai upaya **perbaikan tiada henti** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Berorientasi pelayanan adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini. Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam melakukan	**Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan"**. Penyusunan Laporan Aktualisasi adalah wujud usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				perbandingan sebelum dengan sesudah terhadap *dashboard* yang telah dibuat sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah melakukan perbandingan sebelum dengan sesudah terhadap *dashboard* yang saya buat dengan **kualitas terbaik**	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				sesuai pada nilai **Kompeten**. Saya telah **menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya** sesuai dengan nilai **Harmonis**. Saya telah **menjaga nama baik instansi** sesuai dengan nilai **Loyal**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak** dalam melakukan perbandingan sebelum dengan sesudah terhadap *dashboard* yang telah saya buat agar lebih baik sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
		2. Meminta masukan dari mentor	Tersedianya catatan	Saya telah meminta masukan mentor atas *dashboard* yang saya buat	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
			masukan dari mentor	sebagai upaya **perbaikan tiada henti** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya telah **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam meminta masukan dari mentor atas *dashboard* yang telah dibuat sesuai dengan nilai **Akuntabel**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah menunjukkan *dashboard* dibuat dengan **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**. Saya telah **menghargai** mentor sesuai dengan nilai **Harmonis**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menjaga nama baik mentor dan instansi** sesuai dengan nilai **Loyal**. Saya telah **cepat menyesuaikan** jika dibutuhkan perubahan pada *dashboard* sesuai dengan nilai **Adaptif**. Saya telah **bekerja sama dengan mentor** dalam	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				menguji coba *dashboard* agar lebih baik sesuai dengan nilai **Kolaboratif.** Kolaboratif adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini.	
		3. Menyusun Laporan Aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi	Saya telah menyusun laporan aktualisasi sebagai usaha **perbaikan tiada henti** sesuai pada nilai **Berorientasi Pelayanan**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi** serta **menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien** dalam menyusun laporan aktualisasi sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Akuntabel	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				adalah nilai yang paling **dominan** pada kegiatan ini. Saya telah menyusun laporan aktualisasi dengan **kualitas terbaik** sesuai pada nilai **Kompeten**. Saya telah berusaha menjaga **lingkungan kerja** agar tetap **kondusif** sesuai dengan nilai **Harmonis**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **menjaga** agar **data rahasia** tidak termasuk ke dalam laporan aktualisasi sesuai dengan nilai **Loyal**. Saya telah **cepat menyesuaikan** jika dibutuhkan perubahan pada laporan aktualisasi sesuai dengan nilai **Adaptif**.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (Berakhlak)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
				Saya telah **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** dalam menyusun laporan aktualisasi sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	13	13
2	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
3	Kompeten	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
4	Harmonis	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	13	13
5	Loyal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
6	Adaptif	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	13	13
7	Kolaboratif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		19	19	18	18	21	21	21	21	20	20	99	99

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berikut capaian penyelesaian core isu :

Tabel 4.4. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualiasasi**
Sebelum dilakukannya kegiatan aktualisasi Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto melalui Sistem Dashboard berbasis Google Looker Studio dan Google Sheet, kondisi yang terjadi sebagai berikut : 1. Publikasi rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dilakukan dengan menggunakan infografis statis pada media sosial dan website resmi. 2. Data yang dapat dipublikasikan dengan infografis statis itu hanya sedikit.	Setelah dilakukannya kegiatan aktualisasi Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto melalui Sistem Dashboard berbasis Google Looker Studio dan Google Sheet, kondisi yang terjadi sebagai berikut : 1. Publikasi rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dilakukan dengan menggunakan infografis statis pada media sosial dan website resmi ditambah dengan dashboard visualisasi yang responsif. 2. Data yang dapat dipublikasikan dengan menggunakan dashboard visualisasi itu dapat lebih banyak.

3. Data yang terbatas menyebabkan sulit untuk melakukan analisis yang lebih mendalam. 4. Data yang terbatas menyebabkan informasi yang disajikan kurang detail.	3. Data yang lebih banyak dapat memudahkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam. 4. Data yang lebih banyak dapat membuat informasi yang disajikan bisa lebih detail.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Manfaat terselesaikannya core isu akan dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

1. Individu Peserta
    - Peningkatan Kompetensi Digital & Teknis serta memperkuat kemampuan menyelesaikan isu.
    - Mempraktikkan nilai-nilai dasar BerAkhlak ASN
    - Memudahkan pekerjaan membuat infografis Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan.
2. Instansi
    - Tersedianya publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan yang lebih informatif dan detail.
    - Membantu instansi mewujudkan publikasi yang akuntabel, transparan dan lebih modern.

- Meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui publikasi yang transparan dan akuntabel.

3. Stakeholder
    - Stakeholder memperoleh data Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan yang lebih informatif dan detail.
    - Mempermudah stakeholder untuk melakukan verifikasi dan analisis.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut di bawah ini adalah rencana tindak lanjut hasil aktualisasi yang direncanakan dapat terealisasikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Tabel 4.5. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak yang terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Menyediakan data tempat pemungutan suara (TPS) dan jumlah pemilihnya	Dashboard yang menyediakan data tempat pemungutan suara (TPS) dan jumlah pemilihnya	Pada tahapan pemilu	Penulis dan Staf Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi	-	-
2	Komitmen mengaktualisasikan NND PNS BerAKHLAK	Menjadi ASN yang BerAKHLAK	Selama menjadi PNS	Penulis	-	-

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan ke-1

Kegiatan pertama dalam pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan adalah melakukan konsultasi yang diawali dengan menyiapkan pertanyaan untuk konsultasi, dilanjutkan dengan melakukan diskusi bersama mentor, serta membahas struktur data yang diperlukan. Proses ini mencerminkan nilai Akuntabel, karena setiap pertanyaan yang disusun harus jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian mencerminkan nilai Kompeten, karena konsultasi menuntut pemahaman teknis dan kemampuan menyusun struktur data yang tepat. Setelah itu mencerminkan nilai Kolaboratif, karena melibatkan interaksi aktif dengan mentor untuk mencapai hasil terbaik. Nilai Harmonis juga tercermin, karena dilakukan dengan menghargai pendapat dan masukan dari berbagai pihak. Dengan demikian, tahapan konsultasi tidak hanya menjadi fondasi teknis dalam membangun dashboard, tetapi juga mencerminkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam praktik nyata.

b) Kegiatan ke-2

Kegiatan kedua dalam pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan adalah melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB, yang dilaksanakan melalui tahapan mengumpulkan data rekapitulasi, melakukan input data ke Google Sheet, serta melakukan normalisasi data agar struktur informasi lebih rapi dan konsisten. Proses ini mencerminkan nilai Akuntabel, karena setiap data yang dikumpulkan dan diinput harus akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian mencerminkan nilai Kompeten, karena penggunaan Google Sheet dan teknik normalisasi menuntut keterampilan digital yang memadai. Kemudian mencerminkan nilai Loyal, karena pengelolaan data dilakukan dengan penuh tanggung jawab terhadap amanah kelembagaan. Nilai Adaptif juga tercermin, karena penyesuaian format dan struktur data diperlukan agar sesuai dengan kebutuhan publikasi digital. Dengan demikian, kegiatan pengumpulan data tidak hanya menjadi fondasi teknis bagi dashboard, tetapi juga menunjukkan penerapan nyata nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam menjaga kualitas dan integritas informasi publik.

c) Kegiatan ke-3

Kegiatan ketiga dalam pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan adalah melakukan pembuatan dashboard yang terdiri dari tahapan menentukan aspek apa saja yang perlu divisualisasikan, membuat visualisasi data, serta mendesain tampilan dashboard agar informatif dan mudah dipahami. Proses ini

mencerminkan nilai Kompeten, karena menuntut keterampilan teknis dalam memilih indikator dan menyajikan data dengan tepat. Kemudian menerminkan nilai Akuntabel, karena setiap keputusan visualisasi harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Selanjutnya mencerminkan nilai Adaptif, karena desain dashboard harus fleksibel menyesuaikan kebutuhan audiens dan perkembangan data. Serta mencerminkan Kolaboratif, karena pembuatan visualisasi melibatkan ide-ide baru sekaligus masukan dari berbagai pihak. Dengan demikian, kegiatan pembuatan dashboard tidak hanya menghasilkan media publikasi data yang efektif, tetapi juga menunjukkan penerapan nyata nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam mendukung keterbukaan informasi publik.

d) Kegiatan ke-4

Kegiatan keempat dalam pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan adalah melakukan uji coba yang terdiri dari tahapan melakukan uji coba fungsi dashboard, menyusun panduan singkat penggunaan agar mudah dipahami, serta melakukan demonstrasi kepada mentor. Proses ini mencerminkan nilai Kompeten, karena uji coba menuntut keterampilan teknis dalam memastikan keakuratan dan kelancaran fungsi dashboard. Kemudian mencerminkan nilai Adaptif, karena hasil uji coba sering memunculkan kebutuhan perbaikan dan penyesuaian desain. Setelah itu mencerminkan nilai Akuntabel, karena setiap temuan harus dicatat dan

dipertanggungjawabkan dalam laporan. Serta mencerminkan nilai Harmonis, karena demonstrasi kepada mentor dilakukan dengan menghargai masukan dan membangun komunikasi yang baik. Dengan demikian, kegiatan uji coba tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi teknis, tetapi juga menjadi sarana penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam memastikan kualitas dan kebermanfaatan dashboard bagi publik.

e) Kegiatan ke-5

Kegiatan kelima dalam pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan adalah melakukan evaluasi yang meliputi tahapan membandingkan kondisi sebelum dengan sesudah penggunaan dashboard, meminta masukan dari mentor, serta menyusun laporan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban. Proses ini mencerminkan nilai Akuntabel, karena hasil evaluasi harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian mencerminkan nilai Kompeten, karena penyusunan laporan menuntut keterampilan analisis dan penyajian informasi yang sistematis. Setelah itu mencerminkan nilai Kolaboratif, karena masukan dari mentor dihargai sebagai bagian dari kerja sama yang baik. Serta mencerminkan nilai Adaptif, karena perbandingan hasil mendorong penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan evaluasi tidak hanya menjadi tahap akhir yang memastikan kualitas dashboard, tetapi juga menunjukkan penerapan nyata nilai dasar ASN

BerAKHLAK dalam menjaga integritas, profesionalisme, dan kebermanfaatan layanan publik.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian isu belum optimalnya publikasi riwayat pemutakhiran data pemilih berkelanjutan (PDPB) diwujudkan melalui "Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto melalui Sistem Dashboard berbasis Google Looker Studio dan Google Sheets". Gagasan ini menghadirkan solusi yang lebih interaktif, transparan, dan efisien dibandingkan publikasi statis sebelumnya, sehingga masyarakat dapat menelusuri data secara mendalam, membandingkan antarperiode, serta memahami tren pemutakhiran dengan lebih mudah. Dengan demikian, gagasan ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan publikasi, tetapi juga memperkuat integritas kelembagaan dan kualitas layanan informasi KPU Kota Sawahlunto.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Capaian penyelesain core isu setelah dilakukannya pelaksanaan kegiatan aktualisasi yaitu melakukan Optimalisasi Publikasi Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada KPU Kota Sawahlunto melalui Sistem Dashboard berbasis Google Looker Studio dan Google Sheets adalah sebagai berikut :

a. Publikasi rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dilakukan dengan menggunakan infografis statis pada media sosial dan website resmi ditambah dengan dashboard visualisasi yang responsif.
b. Lebih banyak data yang dapat dipublikasikan dengan menggunakan dashboard visualisasi.
c. Data yang lebih banyak dapat memudahkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam.
d. Data yang lebih banyak dapat membuat informasi yang disajikan bisa lebih detail.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

   Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS agar dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan dasar. Koordinasi antara pihak penyelenggara, coach, dan mentor di instansi dapat terus dilakukan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara pelatihan dasar atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama pelatihan dasar.

2. Untuk Instansi asal peserta

   Instansi KPU Kota Sawahlunto diharapkan agar terus memberikan dukungan secara berkelanjutan agar dashboard Riwayat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan yang telah dibangun dapat terus digunakan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

KPU Kota Sawahlunto. (n.d.). *Sejarah Komisi Pemilihan Umum*. https://kota-sawahlunto.kpu.go.id/page/read/sejarah-komisi-pemilihan-umum

KPU Kota Sawahlunto. (n.d.). *Tugas dan Fungsi Sekretariat*. Diakses, dari https://kota-sawahlunto.kpu.go.id/page/read/tugas-dan-fungsi-sekretariat

Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional di Bidang Komunikasi dan Informatika serta kebijakan penyederhanaan jabatan pelaksana.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum No.1 Tahun 2025 tentang Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan Konsultasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 s/d 25 April 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya bahan pertanyaan untuk konsultasi. 2. Dokumentasi menyiapkan pertanyaan.

1. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu ke-1 adalah melakukan konsultasi dengan tahapan kegiatan yaitu menyiapkan pertanyaan untuk konsultasi.

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada mentor pada saat konsultasi yang relevan dan solutif. Menyiapkan pertanyaan bertujuan untuk memastikan agar pertanyaan relevan dengan permasalahan dan tujuan serta menemukan solusi yang sesuai dengan masalah yang ditemui. Melalui Konsultasi dengan mentor penulis berupaya memahami kebutuhan stakeholder secara mendalam agar sistem yang dikembangkan dapat menjadi solusi atas kendala yang dihadapi.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berupaya memastikan proses berjalan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Penulis menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam menyusun pertanyaan sesuai dengan nilai Akuntabel, sehingga hasil yang dicapai tidak hanya

mendukung transparansi data, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab dan integritas dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Penulis Menunjukkan kinerja terbaik dengan melakukan riset terlebih dahulu agar pertanyaan yang diajukan berkualitas dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap isu yang dibahas sesuai dengan nilai Kompeten.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berupaya menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Penulis menyusun kalimat pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan menghargai perbedaan pendapat sesuai nilai Harmonis, sehingga komunikasi yang terjalin mendukung kerja sama yang baik serta memperkuat kualitas hasil yang diharapkan.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara dalam menyusun pertanyaan sesuai dengan nilai Loyal, sehingga setiap langkah yang dilakukan tidak hanya mendukung transparansi data, tetapi juga mencerminkan integritas serta komitmen terhadap kehormatan lembaga dan bangsa.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menyusun pertanyaan sebagai upaya bertindak proaktif sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga setiap langkah yang dilakukan tidak hanya mendukung transparansi data, tetapi juga

mencerminkan kesiapan menghadapi perubahan serta kemampuan menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam menyusun pertanyaan sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga proses yang dijalankan tidak hanya menghasilkan transparansi data, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan dan kerja sama lintas pihak dalam mendukung kualitas hasil yang dicapai.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

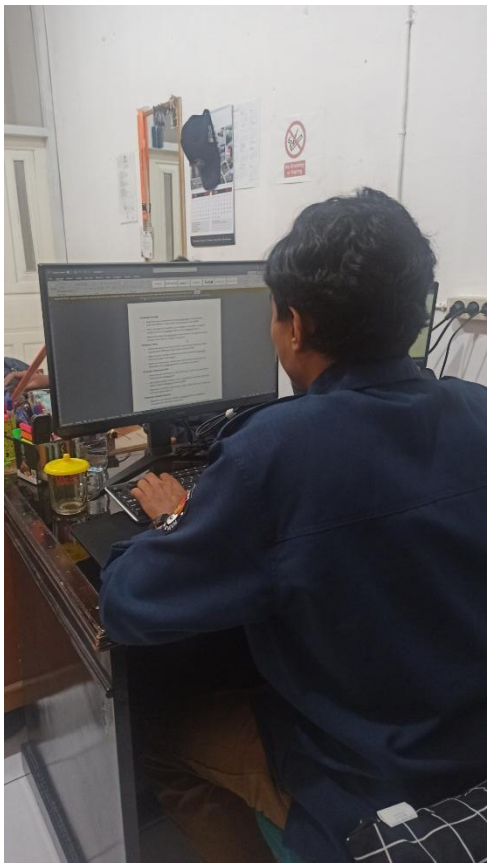
Teknik aktualisasi dalam rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan keahlian teknis sistem informasi dan nilai-nilai dasar ASN melalui pendekatan yang sistematis. Proses penyusunan daftar pertanyaan yang berbasis pada studi literatur dan identifikasi isu nyata guna menjamin efektivitas konsultasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini adalah daftar pertanyaan untuk konsultasi.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

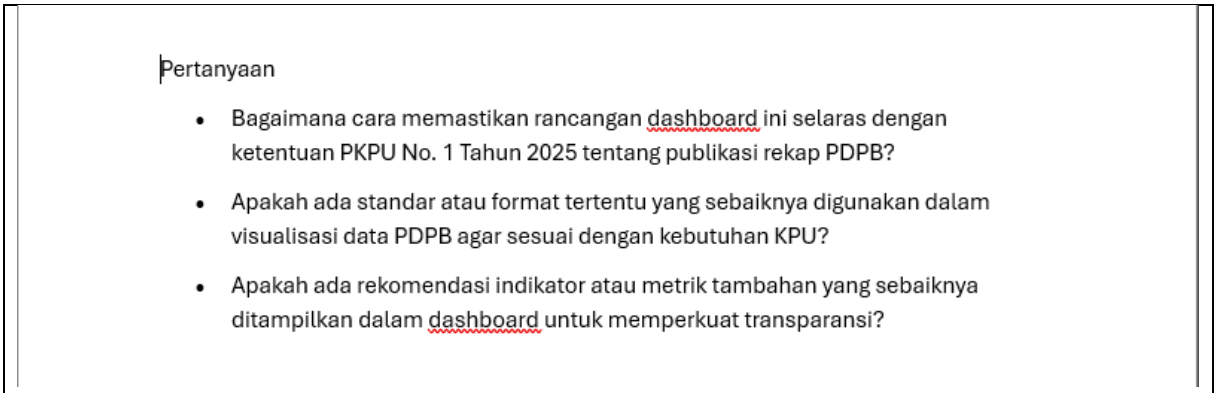
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan Menyiapkan Pertanyaan Untuk Konsultasi dijelaskan pada paragraf berikut ini. Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada mentor dalam konsultasi. Penulis mengidentifikasi isu yang ditemukan pada publikasi Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan. Berdasarkan temuan tersebut, Penulis melakukan mempelajari regulasi yang terkait dan referensi mengenai pengembangan publikasi grafik visualisasi dengan menggunakan *Google*

Looker Studio. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi penyusunan pertanyaan dan daftar pertanyaan yang diajukan nantinya ke mentor

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini daftar pertanyaan yang nantinya menjadi bahan untuk berkonsultasi dengan mentor atau catatan hasil konsultasi. Pertanyaan yang disusun tidak bersifat umum, melainkan spesifik menyasar pada isu dan birokrasi dalam publikasi Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan di KPU Kota Sawahlunto, sehingga hasil konsultasi nantinya dapat diimplementasikan dengan baik.



Gambar 1. Pembuatan daftar pertanyaan


Pertanyaan

- Bagaimana cara memastikan rancangan dashboard ini selaras dengan ketentuan PKPU No. 1 Tahun 2025 tentang publikasi rekap PDPB?
- Apakah ada standar atau format tertentu yang sebaiknya digunakan dalam visualisasi data PDPB agar sesuai dengan kebutuhan KPU?
- Apakah ada rekomendasi indikator atau metrik tambahan yang sebaiknya ditampilkan dalam dashboard untuk memperkuat transparansi?

Gambar 2. Daftar Pertanyaan

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan menyiapkan pertanyaan untuk melakukan konsultasi dengan mentor ini memberikan kontribusi terhadap Visi KPU dalam mewujudkan penyelenggara yang Profesional melalui perancangan arsitektur informasi yang akurat. Kegiatan ini merupakan perwujudan Misi Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan, daftar pertanyaan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi pembuka agar kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan menjadi semakin baik.

5. Analisis dampak pada satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan melakukan konsultasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN, maka KPU Kota Sawahlunto akan menghadapi risiko kegagalan inovasi akibat rancangan yang tidak selaras dengan kebijakan organisasi dan rendahnya dukungan manajerial.

a. Berorientasi Pelayanan

Apabila penulis tidak menyiapkan daftar pertanyaan yang relevan dan solutif untuk diajukan kepada mentor pada saat konsultasi, maka proses diskusi berpotensi

menjadi tidak terarah dan kurang efektif. Pertanyaan yang tidak sesuai dengan permasalahan dan tujuan dapat menghambat pencarian solusi yang tepat, sehingga kendala yang dihadapi tidak terselesaikan secara optimal. Selain itu, tanpa adanya konsultasi yang terstruktur, pemahaman penulis terhadap kebutuhan stakeholder menjadi dangkal, yang pada akhirnya dapat menyebabkan sistem yang dikembangkan tidak mampu menjawab permasalahan nyata serta berisiko menurunkan kualitas transparansi dan kepercayaan terhadap hasil kerja.

a. Akuntabel

Apabila dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan penulis tidak berupaya memastikan proses berjalan secara efektif dan efisien serta tidak menggunakan barang milik negara sesuai dengan nilai Akuntabel, maka hasil yang dicapai berpotensi tidak mendukung transparansi data, menimbulkan pemborosan sumber daya, serta mencerminkan kurangnya tanggung jawab dan integritas dalam pengelolaan aset publik.

b. Kompeten

Apabila penulis tidak menunjukkan kinerja terbaik dengan melakukan riset terlebih dahulu, maka pertanyaan yang diajukan berpotensi kurang berkualitas, tidak mencerminkan pemahaman mendalam terhadap isu yang dibahas, serta menunjukkan lemahnya penerapan nilai Kompeten dalam pelaksanaan kegiatan..

c. Harmonis

Apabila penulis tidak berupaya menjaga efektivitas dan efisiensi proses serta tidak menyusun kalimat pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan menghargai perbedaan pendapat sesuai nilai Harmonis, maka komunikasi yang terjalin berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, mengurangi semangat kerja sama, serta melemahkan kualitas hasil yang diharapkan dalam pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan.

d. Loyal

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses serta tidak menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara dalam menyusun pertanyaan sesuai dengan nilai Loyal, maka setiap langkah yang dilakukan berpotensi mengurangi transparansi data, menimbulkan kesan kurangnya integritas, serta melemahkan komitmen terhadap kehormatan lembaga dan bangsa.

e. Adaptif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses serta tidak menyusun pertanyaan sebagai upaya bertindak proaktif sesuai dengan nilai Adaptif, maka setiap langkah yang dilakukan berpotensi menghambat transparansi data, menurunkan relevansi dashboard, serta menunjukkan kurangnya kesiapan menghadapi perubahan dan ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi maupun masyarakat.

f. Kolaboratif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses serta tidak memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sesuai dengan nilai Kolaboratif, maka proses yang dijalankan berpotensi tidak menghasilkan transparansi data yang optimal, melemahkan semangat kebersamaan, serta mengurangi kualitas kerja sama lintas pihak dalam mendukung hasil yang dicapai.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja		**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi		**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	23 April 2026	Menyiapkan pertanyaan untuk konsultasi	Cukup pertanyaan yang menguatkan saja	
2.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja			**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi			**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan Konsultasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 s/d 30 April 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Notula melakukan konsultasi dengan mentor. 2. Tersedianya struktur data yang diperlukan untuk sistem. 3. Dokumentasi melakukan konsultasi dengan mentor dan mendiskusikan struktur data yang diperlukan.

1. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu ke-2 adalah melakukan konsultasi dengan tahapan kegiatan yaitu melakukan konsultasi dengan mentor dan mendiskusikan struktur data yang diperlukan dengan mentor.

1) Melakukan konsultasi dengan mentor

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis telah berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan menyiapkan pertanyaan yang relevan. Penulis menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam melakukan konsultasi dengan mentor, sehingga setiap tahapan berjalan tertib, akuntabel, dan mendukung tercapainya hasil yang berkualitas sesuai dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

b. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis telah berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis berusaha meningkatkan kompetensi diri jika mentor memberikan tugas yang belum saya kuasai sesuai dengan nilai Kompeten, sehingga proses pembelajaran berjalan berkesinambungan dan mendukung tercapainya hasil kerja yang lebih profesional serta bermanfaat bagi kelembagaan.

c. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis menghargai masukan yang diberikan mentor, sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga tercipta suasana kerja yang saling menghormati, mendukung kolaborasi yang sehat, dan menghasilkan laporan yang lebih berkualitas.

d. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan menyiapkan pertanyaan yang relevan serta mendiskusikan struktur data yang diperlukan. Penulis menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara dalam menyusun pertanyaan sesuai dengan nilai Loyal, sehingga setiap langkah yang dilakukan mencerminkan integritas, rasa hormat, serta komitmen terhadap kehormatan lembaga dan bangsa.

e. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis antusias dan terbuka terhadap perubahan atau perbaikan yang disarankan mentor sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga setiap masukan dapat diolah menjadi peluang peningkatan kualitas dan mendukung terciptanya dashboard yang lebih relevan serta bermanfaat bagi kelembagaan.

f. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan menyiapkan pertanyaan yang relevan serta mendiskusikan struktur data yang diperlukan. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor sebagai usaha bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai bentuk nilai Kolaboratif, sehingga proses yang dijalankan tidak hanya memperkuat kualitas hasil, tetapi juga menumbuhkan semangat kebersamaan dan sinergi lintas pihak.

2) Mendiskusikan struktur data yang diperlukan

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan mendiskusikan struktur data yang diperlukan. Penulis menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam melakukan diskusi struktur data dengan mentor, sehingga setiap tahapan mencerminkan tanggung jawab, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan aset publik sekaligus mendukung tercapainya hasil yang berkualitas.

b. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan menyiapkan pertanyaan yang relevan serta mendiskusikan struktur data yang diperlukan. Penulis juga merancang struktur data yang dibutuhkan dengan kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya akurat dan konsisten, tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta kemampuan teknis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi publik.

c. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan menyiapkan pertanyaan yang relevan serta mendiskusikan struktur data yang diperlukan. Penulis juga berusaha menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga suasana diskusi berlangsung dengan saling menghargai, mendukung kerja sama yang baik, dan menghasilkan kualitas data yang lebih optimal bagi kelembagaan.

d. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan menyiapkan pertanyaan yang relevan serta mendiskusikan struktur data yang diperlukan. Penulis juga menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam struktur data sesuai dengan nilai Loyal, sehingga informasi yang disajikan tetap aman, terjaga integritasnya, dan mendukung kepercayaan publik terhadap kelembagaan.

e. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan menyiapkan pertanyaan yang relevan serta mendiskusikan struktur data yang diperlukan. Penulis juga cepat menyesuaikan jika terjadi perubahan struktur data yang diperlukan sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga setiap penyesuaian dapat dilakukan secara tepat waktu dan mendukung tercapainya hasil yang lebih relevan, akurat, serta bermanfaat bagi kelembagaan.

f. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan menyiapkan pertanyaan yang relevan serta mendiskusikan struktur data yang diperlukan. Penulis juga memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam menyusun struktur data sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga proses penyusunan tidak hanya menghasilkan data yang lebih komprehensif, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan dan sinergi antar pihak dalam mendukung kualitas layanan informasi publik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi dalam rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan keahlian teknis sistem informasi dan nilai-nilai dasar ASN. Proses melakukan konsultasi dengan mentor dan mendiskusikan struktur data yang dibutuhkan dilakukan dengan pemikiran yang terbuka untuk menerima jawaban dan masukan dari mentor. Pertanyaan yang diberikan telah disusun sebelumnya yang berbasis pada studi literatur dan identifikasi isu nyata guna menjamin efektivitas konsultasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini adalah dokumentasi melakukan

konsultasi dengan mentor, dan dokumentasi mendiskusikan struktur data yang dibutuhkan.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan mendiskusikan struktur data yang diperlukan dijelaskan pada paragraf berikut ini.

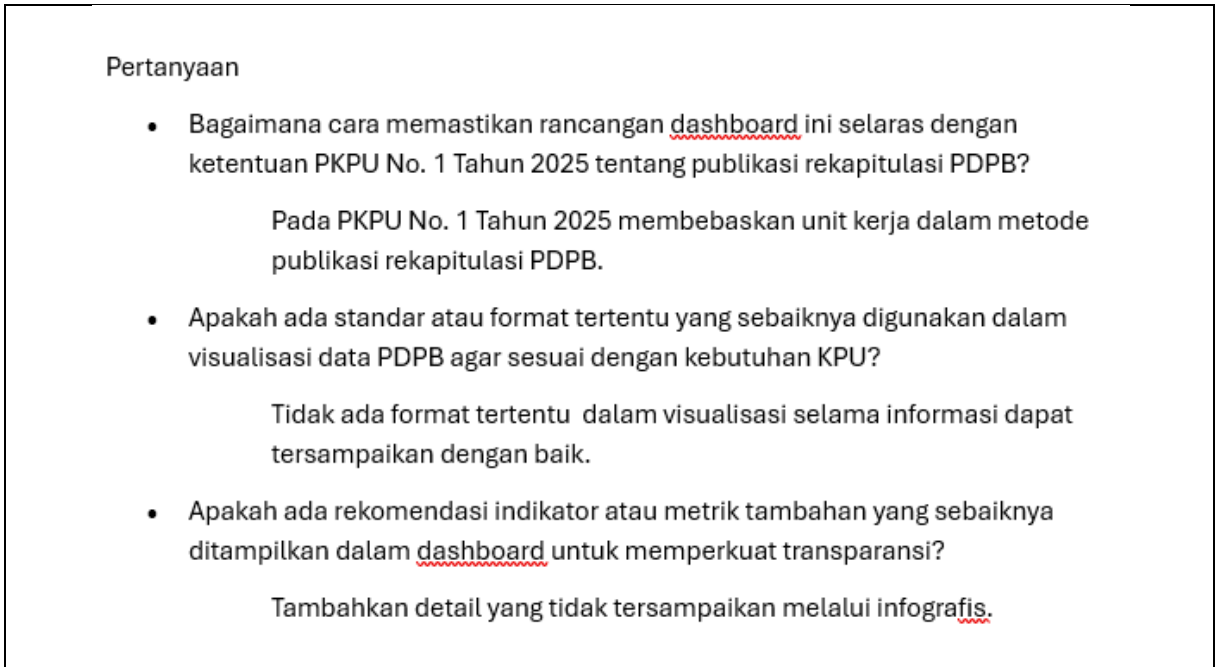
1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada mentor dalam konsultasi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Penulis menyimak arahan dan masukan dari mentor dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan agar diperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Dari konsultasi ini penulis memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan publikasi rekap Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan sesuai dengan peraturan dan cara penyelesaian isu. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi melakukan konsultasi dengan mentor.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah notula berkonsultasi dengan mentor atau catatan hasil konsultasi. Kemudian, jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun nantinya diimplementasikan dengan baik agar hasil yang diperoleh nanti dapat menyelesaikan isu yang diangkat.



Gambar 1. Melakukan konsultasi dengan mentor


Pertanyaan

- Bagaimana cara memastikan rancangan dashboard ini selaras dengan ketentuan PKPU No. 1 Tahun 2025 tentang publikasi rekapitulasi PDPB?

  Pada PKPU No. 1 Tahun 2025 membebaskan unit kerja dalam metode publikasi rekapitulasi PDPB.

- Apakah ada standar atau format tertentu yang sebaiknya digunakan dalam visualisasi data PDPB agar sesuai dengan kebutuhan KPU?

  Tidak ada format tertentu dalam visualisasi selama informasi dapat tersampaikan dengan baik.

- Apakah ada rekomendasi indikator atau metrik tambahan yang sebaiknya ditampilkan dalam dashboard untuk memperkuat transparansi?

  Tambahkan detail yang tidak tersampaikan melalui infografis.

Gambar 2. Hasil melakukan konsultasi dengan mentor

2. Mendiskusikan struktur data yang diperlukan

Dalam kegiatan ini penulis melakukan diskusi untuk menentukan data yang diperlukan dari data Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan. Dari data yang ada, kolom-kolom yang dipilih adalah semua data yang ada pada Berita Acara Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan yaitu triwulan, tanggal rapat, desa/kelurahan, jenis kelamin, total, dan pergerakan. Dengan struktur data yang baik, maka visualisasi yang dihasilkan nantinya dapat sesuai dengan harapan.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen rancangan struktur data, mencakup nama kolom, tipe data, dan penjelasan. Kualitas produk ini ditandai dengan penerapan prinsip normalisasi data guna menjamin efisiensi sistem dan maksimalisasi visualisasi. Input data yang valid menghasilkan informasi yang juga valid untuk kebutuhan publikasi rangkuman Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan KPU Kota Sawahlunto secara berkelanjutan.

Struktur Data

No.	Nama Tabel	Tipe Data	Keterangan
1	Triwulan	Teks	Triwulan waktu penetapan data pemilih dilakukan dengan menggunakan format YYYY-TW(x)
2	Tanggal Rapat	Tanggal	Tanggal penetapan data pemilih dilakukan dengan menggunakan format YYYY-MM-DD
3	Kecamatan	Teks	
4	Lokasi Peta	Teks	Alamat kecamatan pada aplikasi Google Map
5	Jenis Kelamin	Teks	
6	Total	Angka	Total data pemilih
7	Pergerakan	Angka	Perubahan data pemilih dari triwulan sebelumnya

Gambar 4 Tabel struktur data

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan mendiskusikan struktur data yang diperlukan ini memberikan kontribusi terhadap Visi KPU dalam mewujudkan penyelenggara yang Profesional melalui perancangan arsitektur informasi yang akurat. Kegiatan ini merupakan perwujudan Misi Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan, daftar pertanyaan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi pembuka agar kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan menjadi semakin baik.

5. Analisis dampak pada satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan melakukan konsultasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN, maka KPU Kota Sawahlunto akan menghadapi risiko kegagalan inovasi akibat rancangan yang tidak selaras dengan kebijakan organisasi dan rendahnya dukungan manajerial.

a. Berorientasi Pelayanan

Apabila penulis tidak menyiapkan daftar pertanyaan yang relevan dan solutif untuk diajukan kepada mentor pada saat konsultasi, maka proses diskusi berpotensi menjadi tidak terarah dan kurang efektif. Pertanyaan yang tidak sesuai dengan permasalahan dan tujuan dapat menghambat pencarian solusi yang tepat, sehingga kendala yang dihadapi tidak terselesaikan secara optimal. Selain itu, tanpa adanya konsultasi yang terstruktur, pemahaman penulis terhadap kebutuhan stakeholder menjadi dangkal, yang pada akhirnya dapat menyebabkan sistem yang dikembangkan tidak mampu menjawab permasalahan nyata serta berisiko menurunkan kualitas transparansi dan kepercayaan terhadap hasil kerja.

b. Akuntabel

Apabila penulis tidak menyiapkan pertanyaan yang relevan serta tidak mendiskusikan struktur data dengan mentor, maka efektivitas dan efisiensi proses pembuatan dashboard berpotensi terganggu. Pemanfaatan barang milik negara yang tidak dilakukan secara optimal dapat menimbulkan pemborosan dan mencerminkan kurangnya akuntabilitas dalam pengelolaan aset publik. Selain itu, setiap tahapan kegiatan berisiko kehilangan integritas, sehingga hasil yang dicapai tidak berkualitas dan tidak mampu mendukung transparansi data sebagaimana yang diharapkan.

c. Kompeten

Apabila penulis tidak menyiapkan pertanyaan yang relevan serta tidak mendiskusikan maupun merancang struktur data dengan kualitas terbaik sesuai nilai Kompeten, maka proses konsultasi dengan mentor berpotensi tidak efektif dan efisien. Hal ini dapat menyebabkan struktur data yang dibangun kurang akurat, tidak konsisten, serta gagal mencerminkan profesionalisme dan kemampuan teknis yang diperlukan. Akibatnya, dashboard yang dihasilkan berisiko tidak mampu mendukung peningkatan kualitas layanan informasi publik secara optimal, bahkan dapat menurunkan kepercayaan stakeholder terhadap hasil kerja yang disajikan.

d. Harmonis

Apabila penulis tidak berusaha menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif sesuai nilai Harmonis, maka proses konsultasi berpotensi berlangsung tidak efektif dan tidak efisien. Suasana diskusi dapat menjadi kurang terarah, menimbulkan ketegangan, serta mengurangi semangat saling menghargai dan kerja sama. Akibatnya, kualitas data yang dihasilkan tidak optimal, transparansi kelembagaan melemah, dan kepercayaan stakeholder terhadap hasil kerja dapat menurun.

e. Loyal

Apabila penulis tidak menjaga agar data rahasia tetap terpisah dari struktur data sesuai nilai Loyal, maka proses konsultasi berpotensi menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang disajikan tidak aman, menurunkan integritas data, serta melemahkan kepercayaan publik terhadap kelembagaan. Selain itu, dashboard yang dihasilkan berisiko tidak mendukung transparansi secara optimal dan dapat menimbulkan keraguan atas tanggung jawab serta komitmen lembaga dalam menjaga kerahasiaan data publik.

f. Adaptif

Apabila penulis tidak cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan struktur data sesuai nilai Adaptif, maka proses konsultasi berpotensi menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Keterlambatan dalam melakukan penyesuaian dapat menyebabkan hasil yang diperoleh kurang relevan, tidak akurat, dan sulit dimanfaatkan secara optimal oleh kelembagaan. Selain itu, dashboard yang dikembangkan berisiko tidak mampu menjawab kebutuhan organisasi maupun masyarakat, sehingga melemahkan kualitas layanan informasi publik serta menurunkan kepercayaan stakeholder terhadap hasil kerja.

g. Kolaboratif

Apabila penulis tidak memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam menyusun struktur data sesuai dengan nilai Kolaboratif, maka proses penyusunan berisiko menghasilkan data yang kurang komprehensif dan tidak mencerminkan kebutuhan lintas pihak. Hal ini dapat melemahkan semangat

kebersamaan, mengurangi sinergi antar pihak, serta menurunkan kualitas layanan informasi publik yang dihasilkan. Selain itu, dashboard yang dikembangkan berpotensi tidak optimal dalam mendukung transparansi, sehingga kepercayaan stakeholder terhadap kelembagaan dapat berkurang.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja		**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi		**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	30 April 2026	Melakukan konsultasi dan mendiskusikan struktur data yang diperlukan dengan mentor	Lanjutkan aktualisasi sesuai struktur data yang telah disusun	
2.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja			**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi			**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 s/d 9 Mei 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya kumpulan data rekapitulasi PDPB 2. Tersedianya data yang telah dikumpulkan ke dalam satu *file*. 3. Dokumentasi mengumpulkan data rekapitulasi PDPB setiap triwulan. 4. Screenshoot kumpulan dokumen rekapitulasi PDPB. 5. Dokumentasi melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet.* 6. Screenshoot kumpulan data rekapitulasi PDPB.

1. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu ke-3 adalah melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB dengan tahapan kegiatan yaitu mengumpulkan data rekapitulasi PDPB dan melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet*.

1) Melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Penulis mengumpulkan data dan memasukkan data yang diperlukan ke Google Sheet sebagai usaha perbaikan tiada henti sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga hasil yang disajikan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam mengumpulkan data dan memasukkan data yang dibutuhkan sesuai dengan nilai Akuntabel.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Penulis bekerja mengumpulkan dan memasukkan data yang dibutuhkan dengan kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga hasil yang disajikan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta kemampuan teknis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis telah berusaha menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga setiap tahapan kegiatan dapat berlangsung dengan suasana yang

mendukung kerja sama, saling menghargai, serta menghasilkan kualitas data yang lebih baik.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Penulis menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam data sesuai dengan nilai Loyal, sehingga setiap informasi yang dipublikasikan tetap akurat, transparan, dan menghormati kepercayaan serta tanggung jawab kelembagaan.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis proaktif dalam memasukkan data yang diperlukan sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga setiap langkah yang dilakukan tidak hanya mendukung transparansi data, tetapi juga menunjukkan kesiapan menghadapi perubahan serta kemampuan menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam mengumpulkan data dan memasukkan data sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga proses yang dijalankan tidak hanya menghasilkan transparansi data, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan dan kerja sama lintas pihak dalam mendukung kualitas hasil yang dicapai.

2) Melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet*

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis memasukkan data yang diperlukan ke Google Sheet sebagai usaha perbaikan tiada henti sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga hasil yang disajikan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam memasukkan data yang dibutuhkan sesuai dengan nilai Akuntabel.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis bekerja memasukkan data yang dibutuhkan dengan kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga hasil yang disajikan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta kemampuan teknis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis telah berusaha menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif sesuai dengan nilai Harmonis,

sehingga setiap tahapan kegiatan dapat berlangsung dengan suasana yang mendukung kerja sama, saling menghargai, serta menghasilkan kualitas data yang lebih baik.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam data sesuai dengan nilai Loyal, sehingga setiap informasi yang dipublikasikan tetap akurat, transparan, dan menghormati kepercayaan serta tanggung jawab kelembagaan.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis proaktif dalam memasukkan data yang diperlukan sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga setiap langkah yang dilakukan tidak hanya mendukung transparansi data, tetapi juga menunjukkan kesiapan menghadapi perubahan serta kemampuan menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam memasukkan data sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga proses yang dijalankan tidak hanya menghasilkan transparansi data, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan dan kerja sama lintas pihak dalam mendukung kualitas hasil yang dicapai.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi dalam rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan keahlian teknis sistem informasi dan nilai-nilai dasar ASN. Proses mengumpulkan data rekapitulasi PDPB dan melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet* dilakukan dengan teliti dan cermat. Data rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dikumpulkan dari berita acara rapat pleno Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan yang dilakukan setiap triwulan. Data tersebut kemudian dimasukkan ke tabel *Google Sheet* yang telah dirancang sebelumnya. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini adalah dokumentasi mengumpulkan data rekapitulasi PDPB, screenshoot dokumen yang telah dikumpulkan, dokumentasi melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet* dan screenshoot data yang telah dimasukkan ke *Google Sheet*.

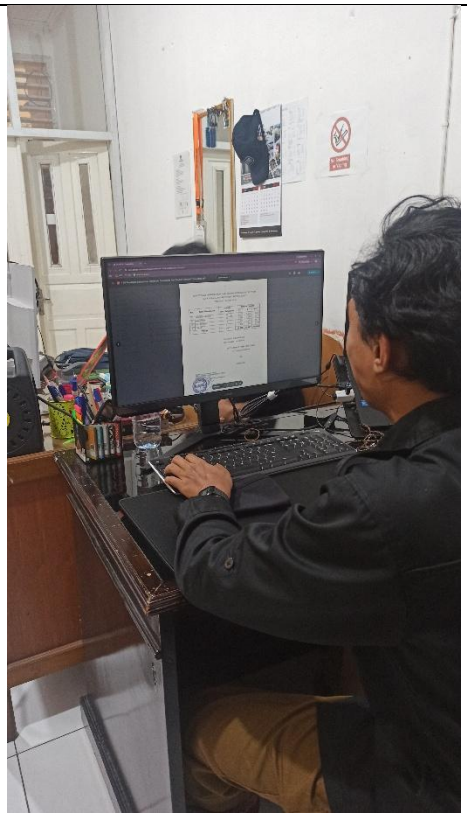
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan melakukan pengumpulan data rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan dan memasukkan data ke *Google Sheet* dijelaskan pada paragraf berikut ini.

1. Mengumpulkan data rekapitulasi PDPB

Dalam melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB, penulis memperoleh data rekapitulasi PDPB dari berita acara Rapat Pleno Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan. Salinan berita acara tersebut kemudian penulis kumpulkan ke dalam sebuah folder. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB dan dokumentasi folder kumpulan data rekapitulasi PDPB.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah folder kumpulan data rekapitulasi PDPB. Data yang telah dikumpulkan ini selanjutnya akan diolah dengan dimasukkan ke Google Sheet.

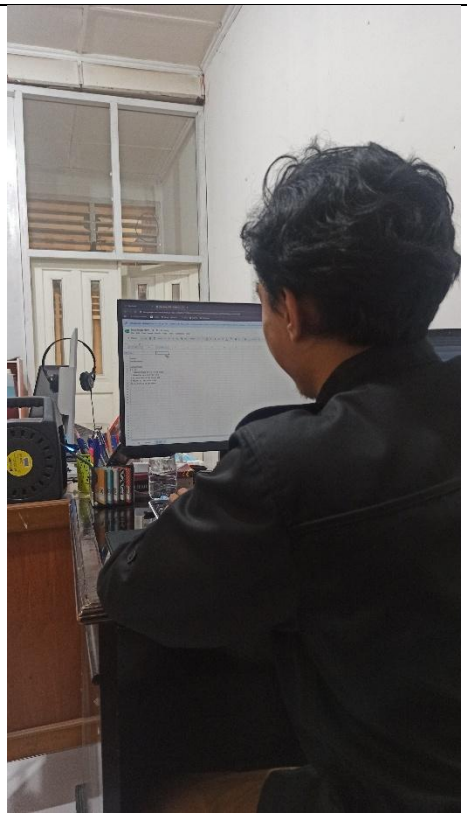


Gambar 1. Mengumpulkan data rekapitulasi PDPB

2. Melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet*

Dalam kegiatan melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet* ini, penulis menyalin data rekapitulasi rapat pleno pemutakhiran data pemilih berkelanjutan ke dalam *Google Sheet.* Data disalin sesuai dengan format yang terdapat pada berita acara rapat pleno pemutakhiran data pemilih berkelanjutan.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen Google Sheet salinan hasil rekapitulasi rapat pleno pemutakhiran data pemilih berkelanjutan. Dokumen ini selanjutnya akan diolah menjadi data dengan format yang normal.



Gambar 4. Memasukkan data ke Google Sheet

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan melakukan mengumpulkan data rekapitulasi PDPB dan melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet* memberikan kontribusi terhadap Visi KPU dalam mewujudkan penyelenggara yang Profesional melalui perancangan arsitektur informasi yang akurat. Kegiatan ini merupakan perwujudan Misi Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel serta aksesibel. Data rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan yang telah dikumpulkan diharapkan dapat menjadi pembuka agar kualitas pelayanan Pemilu Serentak menjadi efektif dan efisien, transparan, akuntabel serta aksesibel.

5. Analisis dampak pada satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan melakukan mengumpulkan data rekapitulasi PDPB dan melakukan *input* data rekapitulasi PDPB ke *Google Sheet* tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN, maka KPU Kota Sawahlunto akan menghadapi risiko kegagalan karena akan tidak akuntabel dan tidak bertanggung jawab.

a. Berorientasi Pelayanan

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak mengumpulkan dan memasukkan data ke Google Sheet sesuai nilai Berorientasi Pelayanan, maka hasil yang disajikan berisiko tidak akurat, kurang transparan, dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketiadaan upaya perbaikan berkelanjutan juga dapat menurunkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat, melemahkan kepercayaan publik terhadap kelembagaan, serta menghambat tercapainya tujuan peningkatan kualitas tata kelola data pemilih berkelanjutan.

b. Akuntabel

Apabila penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta tidak menggunakan barang milik negara secara efektif dan efisien dalam mengumpulkan serta memasukkan data yang dibutuhkan sesuai nilai Akuntabel, maka proses pengelolaan data berisiko menjadi tidak tertib, tidak efisien, dan rawan kesalahan. Hal ini dapat menurunkan kualitas akurasi data, melemahkan transparansi, serta mencoreng integritas dalam pengelolaan aset publik. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan dapat berkurang dan tujuan peningkatan kualitas layanan informasi publik tidak tercapai secara optimal.

c. Kompeten

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak mengumpulkan dan

memasukkan data dengan kualitas terbaik sesuai nilai Kompeten, maka hasil yang disajikan berisiko tidak akurat, kurang transparan, dan tidak konsisten. Kondisi ini dapat melemahkan profesionalisme serta menunjukkan keterbatasan kemampuan teknis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat. Akibatnya, dashboard yang dikembangkan tidak mampu menjadi sarana yang andal untuk publikasi data pemilih berkelanjutan, sehingga kepercayaan stakeholder terhadap kelembagaan dapat menurun.

d. Harmonis

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak berusaha menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif sesuai nilai Harmonis, maka setiap tahapan kegiatan berisiko berlangsung dalam suasana yang kurang mendukung kerja sama dan saling menghargai. Kondisi ini dapat menimbulkan ketegangan, menghambat komunikasi, serta menurunkan kualitas data yang dihasilkan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu memberikan hasil yang optimal, sehingga melemahkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap kelembagaan.

e. Loyal

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak menjaga agar data rahasia tetap terpisah dari data sesuai nilai Loyal, maka informasi yang dipublikasikan berisiko tidak akurat, tidak transparan, dan dapat menimbulkan pelanggaran terhadap kerahasiaan data. Kondisi ini tidak hanya melemahkan integritas kelembagaan, tetapi juga berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap hasil kerja yang disajikan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu menjadi sarana yang dapat diandalkan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik.

f. Adaptif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak proaktif memasukkan data sesuai nilai Adaptif, maka setiap langkah yang dilakukan berisiko menghambat transparansi data dan menurunkan kualitas dashboard yang dihasilkan. Ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan dapat menyebabkan informasi yang disajikan kurang relevan, tidak akurat, serta gagal memenuhi kebutuhan organisasi maupun masyarakat. Akibatnya, kepercayaan stakeholder terhadap kelembagaan dapat melemah dan tujuan peningkatan kualitas layanan informasi publik tidak tercapai secara optimal.

g. Kolaboratif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi sesuai nilai Kolaboratif, maka proses pengumpulan dan pemasukan data berisiko tidak komprehensif dan kurang mencerminkan kebutuhan lintas pihak. Hal ini dapat melemahkan transparansi data, mengurangi semangat kebersamaan, serta menurunkan kualitas kerja sama antar pihak. Akibatnya, dashboard yang dihasilkan tidak mampu mendukung peningkatan kualitas layanan informasi publik secara optimal dan kepercayaan stakeholder terhadap kelembagaan dapat menurun.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja		**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi		**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	7 Mei 2026	Mengumpulkan data rekapitulasi PDPB dan memasukkan data rekapitulasi ke *Google Sheet*	gk gabah di masukkan ke dalam sebuah folder masukkan data ke sheet baru di dalam satu file	
2.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja			**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi			**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 s/d 16 Mei 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya data rekapitulasi PDPB dengan format normal. 2. Dokumentasi melakukan normalisasi data. 3. Screenshoot data yang telah dinormalisasi.

1. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu ke-4 adalah melakukan pengumpulan data rekapitulasi PDPB dengan tahapan kegiatan yaitu melakukan normalisasi data.

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis melakukan normalisasi data sebagai usaha perbaikan tiada henti sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga data yang disajikan tidak hanya lebih rapi dan konsisten, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis melaksanakan

tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam melakukan normalisasi data sesuai dengan nilai Akuntabel, sehingga hasil yang disajikan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab serta integritas dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis bekerja melakukan normalisasi data dengan kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga hasil yang disajikan tidak hanya akurat dan konsisten, tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta kemampuan teknis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

d. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam data yang telah berformat normal sesuai dengan nilai Loyal, sehingga informasi yang disajikan tetap akurat, transparan, dan tetap menghormati kepercayaan serta tanggung jawab kelembagaan.

e. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis terus berinovasi dan proaktif dalam melakukan normalisasi data yang diperlukan sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga setiap langkah yang dilakukan tidak hanya mendukung transparansi data, tetapi juga menunjukkan kesiapan menghadapi

perubahan serta kemampuan menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat.

f. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam melakukan normalisasi data sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga proses yang dijalankan tidak hanya menghasilkan data yang lebih rapi dan konsisten, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan serta kerja sama lintas pihak dalam mendukung kualitas hasil yang dicapai.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

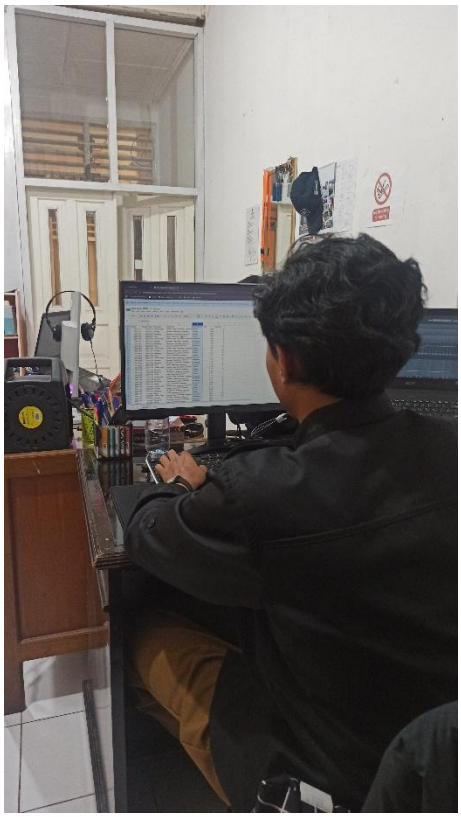
Teknik aktualisasi dalam rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan keahlian teknis sistem informasi dan nilai-nilai dasar ASN. Proses melakukan normalisasi data rekapitulasi PDPB yang telah dikumpulkan sebelumnya dilakukan dengan teliti dan cermat. Data rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan yang telah dikumpulkan diubah susunan tabelnya agar menjadi format normal. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini adalah dokumentasi melakukan normalisasi data rekapitulasi PDPB, dan screenshoot hasil melakukan normalisasi data.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

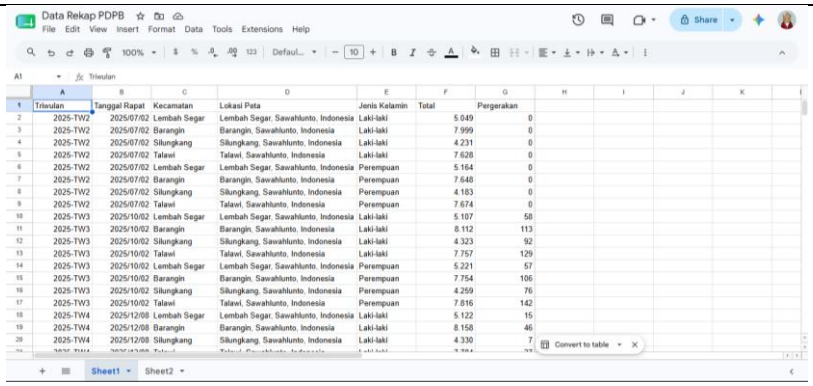
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan mendiskusikan struktur data yang diperlukan dijelaskan pada paragraf berikut ini.

Dalam melakukan normalisasi data, penulis mengubah format data rekapitulasi Rapat Pleno Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan yang telah disalin ke Google Sheet menjadi struktur kolom dengan format normal.. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi melakukan normalisasi data dan dokumentasi hasil normalisasi data.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah data rekapitulasi PDPB yang telah dilakukan normalisasi. Data yang telah dinormalisasi ini selanjutnya akan menjadi sumber data untuk visualisasi.



Gambar 1. Melakukan normalisasi data



Gambar 2. Data hasil normalisasi

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan melakukan normalisasi data rekapitulasi PDPB memberikan kontribusi terhadap Visi KPU dalam mewujudkan penyelenggara yang Profesional melalui perancangan arsitektur informasi yang akurat. Kegiatan ini merupakan perwujudan Misi Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel serta aksesibel. Data rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan yang telah dinormalisasi diharapkan dapat menjadi kegiatan agar kualitas pelayanan Pemilu Serentak menjadi semakin efektif dan efisien, transparan, akuntabel serta aksesibel.

5. Analisis dampak pada satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan melakukan normalisasi data rekapitulasi PDPB tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN, maka KPU Kota Sawahlunto akan menghadapi risiko kegagalan karena akan tidak akuntabel dan tidak bertanggung jawab. Tanpa nilai berorientasi pelayanan dan kompeten, proses mengumpulkan data tidak akan menghasilkan data yang sesuai dengan isu yang akan diselesaikan, sehingga sistem yang dibangun tidak menyelesaikan isu.

a. Berorientasi Pelayanan

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak melakukan normalisasi data sebagai usaha perbaikan berkelanjutan sesuai nilai Berorientasi Pelayanan, maka data yang disajikan berisiko tidak rapi, tidak konsisten, dan sulit dipahami. Kondisi ini dapat menghambat transparansi informasi, menurunkan kualitas layanan publik, serta melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu menjadi sarana yang andal dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola data pemilih.

b. Akuntabel

Apabila penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta tidak menggunakan barang milik negara secara efektif dan efisien dalam melakukan normalisasi data sesuai nilai Akuntabel, maka proses pengelolaan data berisiko menjadi tidak tertib, tidak efisien, dan rawan kesalahan. Hal ini dapat menurunkan akurasi serta transparansi hasil yang disajikan, sekaligus mencerminkan lemahnya tanggung jawab dan integritas dalam pengelolaan aset publik. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat dan berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap kelembagaan.

c. Kompeten

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak melakukan normalisasi data dengan kualitas terbaik sesuai nilai Kompeten, maka data yang dihasilkan berisiko tidak akurat, tidak konsisten, dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kondisi ini dapat melemahkan profesionalisme serta menunjukkan keterbatasan kemampuan teknis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat. Akibatnya, dashboard rekapitulasi

pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu memberikan hasil yang andal, sehingga kepercayaan publik terhadap kelembagaan dapat menurun.

d. Loyal

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak menjaga agar data rahasia tetap terpisah dari data yang telah berformat normal sesuai nilai Loyal, maka informasi yang dipublikasikan berisiko tidak akurat, tidak transparan, dan dapat menimbulkan pelanggaran terhadap kerahasiaan data. Kondisi ini dapat melemahkan integritas kelembagaan, menurunkan kepercayaan publik, serta menciptakan keraguan terhadap tanggung jawab lembaga dalam mengelola data pemilih. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu menjadi sarana yang andal dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik.

e. Adaptif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak terus berinovasi dan proaktif melakukan normalisasi data sesuai nilai Adaptif, maka transparansi data berisiko melemah dan kualitas dashboard yang dihasilkan menjadi kurang relevan serta tidak akurat. Ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan dapat menghambat kelancaran proses, menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan, serta mengurangi manfaat dashboard sebagai sarana informasi publik. Akibatnya, tujuan peningkatan kualitas layanan informasi dan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika kebutuhan masyarakat tidak tercapai secara optimal.

f. Kolaboratif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam melakukan

normalisasi data sesuai nilai Kolaboratif, maka data yang dihasilkan berisiko tidak rapi, tidak konsisten, dan kurang mencerminkan kebutuhan lintas pihak. Kondisi ini dapat melemahkan transparansi informasi, mengurangi semangat kebersamaan, serta melemahkan kerja sama antar pihak. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu mendukung peningkatan kualitas layanan informasi publik secara optimal, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan dapat menurun.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja		**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi		**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	14 Mei 2026	Melakukan normalisasi data	Lanjutkan membuat visualisasi sesuai data yang telah dinormalisasi	
2.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja			**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi			**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Melakukan pembuatan dashboard.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 s/d 23 Mei 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya tema-tema visualisasi. 2. Dokumentasi menentukan apa saja yang perlu divisualisasikan. 3. Screenshoot daftar tema visualisasi.

1. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu ke-5 adalah melakukan pembuatan dashboard dengan tahapan kegiatan yaitu menentukan apa saja yang perlu divisualisasikan.

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menentukan tema-tema visualisasi sebagai usaha perbaikan tiada henti sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga tampilan data yang dihasilkan tidak hanya lebih informatif dan mudah dipahami, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai dengan nilai Akuntabel, sehingga hasil yang disajikan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab serta integritas dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis bekerja menentukan tema-tema visualisasi dengan kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga hasil yang ditampilkan tidak hanya akurat dan konsisten, tetapi juga mampu memberikan informasi yang jelas, relevan, serta mendukung peningkatan kualitas layanan publik.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga suasana kerja yang tercipta mendukung kolaborasi, saling menghormati, serta menghasilkan laporan yang lebih berkualitas dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam tema visualisasi sesuai dengan nilai Loyal,

sehingga setiap informasi yang ditampilkan tetap akurat, transparan, dan tetap menghormati kepercayaan serta tanggung jawab kelembagaan.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis berusaha untuk kreatif dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga tampilan data yang dihasilkan tidak hanya informatif dan mudah dipahami, tetapi juga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta mendukung perbaikan berkelanjutan dalam penyajian informasi publik.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga hasil yang ditampilkan tidak hanya lebih komprehensif dan representatif, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan serta kerja sama lintas pihak dalam mendukung kualitas layanan informasi publik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi dalam rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan keahlian teknis sistem informasi dan nilai-nilai dasar ASN. Proses menentukan tema-tema visualisasi dilakukan dengan kreatif dan obyektif. Menentukan tema-tema visualisasi untuk rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan berdasarkan data yang tersedia, kemudian bentuk visualisasinya dipilih agar informasi yang disampaikan pada visualisasi dapat mudah dipahami.

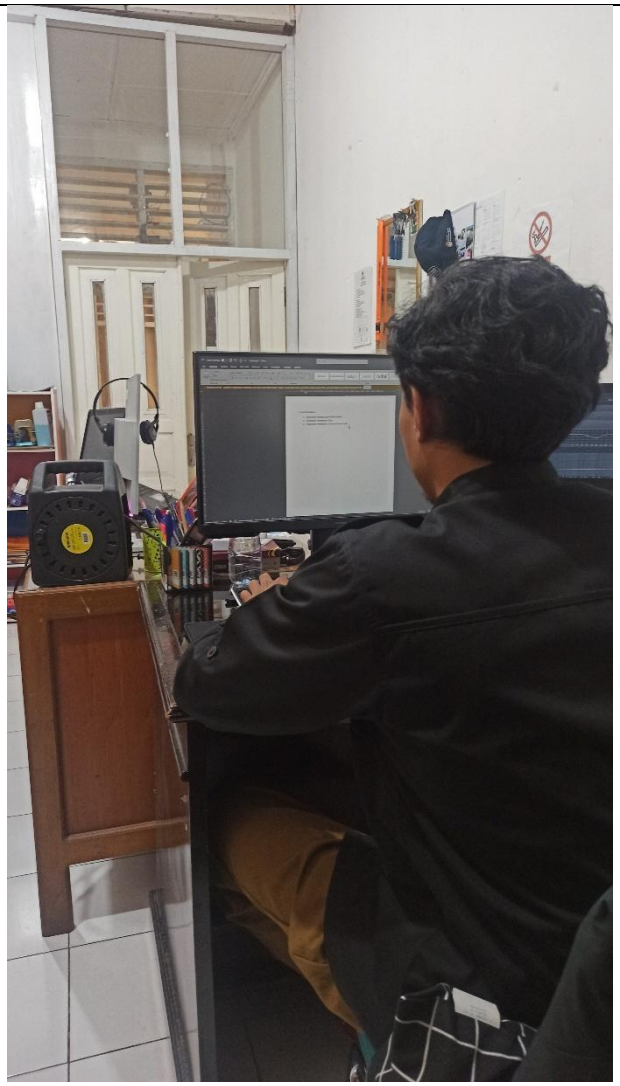
Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini adalah dokumentasi menentukan tema-tema visualisasi, dan screenshoot menentukan tema-tema visualisasi.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan menentukan tema-tema visualisasi dijelaskan pada paragraf berikut ini.

Dalam menentukan tema-tema visualisasi data rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dilakukan dengan memperhatikan data yang tersedia. Setiap tema visualisasi ditentukan berdasarkan prinsip visualisasi agar informasinya dapat tersampaikan dengan baik. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi menentukan tema-tema visualisasi dan dokumentasi tema-tema visualisasi.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah tema-tema visualisasi data rekapitulasi PDPB. Tema-tema visualisasi yang telah ditetapkan ini selanjutnya akan dibuatkan visualisasinya.



Gambar 1. Menentukan tema-tema visualisasi

Tema Visualisasi

1. Visualisasi Rekapitulasi PDPB terakhir
2. Visualisasi Pergerakan Data
3. Visualisasi Pergerakan Data per Kecamatan

Gambar 2. Tema-tema visualisasi

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan menentukan tema-tema visualisasi rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan memberikan kontribusi terhadap Visi KPU dalam mewujudkan penyelenggara yang Profesional melalui perancangan arsitektur informasi yang akurat. Kegiatan ini merupakan implementasi dari misi "Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam menyelenggarakan Pemilu Serentak". Transformasi dari publikasi hanya gambar infografis menjadi visualisasi yang responsif membuktikan adaptasi organisasi terhadap teknologi modern.

5. Analisis dampak pada satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan menentukan tema-tema visualisasi rekapitulasi PDPB tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN, maka KPU Kota Sawahlunto akan menghadapi risiko kegagalan karena akan tidak optimal dalam mengimplementasikan kemajuan teknologi informasi.

a. Berorientasi Pelayanan

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak menentukan tema-tema visualisasi sebagai usaha perbaikan berkelanjutan sesuai nilai Berorientasi Pelayanan, maka tampilan data yang dihasilkan berisiko kurang informatif, sulit dipahami, dan tidak mampu mendukung kebutuhan masyarakat secara maksimal. Ketiadaan tema visualisasi yang terarah dapat menyebabkan dashboard kehilangan daya guna sebagai sarana publikasi yang transparan, sehingga kualitas layanan informasi menurun dan kepercayaan publik terhadap kelembagaan berpotensi melemah.

b. Akuntabel

Apabila penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta tidak menggunakan barang milik negara secara efektif dan efisien dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai nilai Akuntabel, maka hasil visualisasi yang disajikan berisiko tidak akurat, kurang transparan, dan tidak mencerminkan tanggung jawab kelembagaan. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas informasi yang dipublikasikan, melemahkan integritas dalam pengelolaan aset publik, serta mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu menjadi sarana yang andal dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik.

c. Kompeten

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak menentukan tema-tema visualisasi dengan kualitas terbaik sesuai nilai Kompeten, maka hasil yang ditampilkan berisiko tidak akurat, tidak konsisten, dan sulit dipahami. Kondisi ini dapat mengurangi relevansi informasi, melemahkan profesionalisme, serta menunjukkan keterbatasan kemampuan teknis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan publik. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, sehingga kepercayaan publik terhadap kelembagaan dapat menurun.

d. Harmonis

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya sesuai nilai Harmonis, maka suasana kerja yang tercipta berisiko tidak kondusif, penuh ketegangan, dan kurang mendukung kolaborasi. Kondisi ini dapat menimbulkan konflik, melemahkan semangat kebersamaan, serta mengurangi kualitas kerja sama lintas pihak. Akibatnya, laporan yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas, tidak bermanfaat secara maksimal bagi

berbagai pihak, dan berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan.

e. Loyal

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak menjaga agar data rahasia tetap terpisah dari tema visualisasi sesuai nilai Loyal, maka informasi yang ditampilkan berisiko tidak akurat, tidak transparan, dan dapat menimbulkan pelanggaran terhadap kerahasiaan data. Kondisi ini dapat melemahkan integritas kelembagaan, menurunkan kepercayaan publik, serta menciptakan keraguan terhadap tanggung jawab lembaga dalam mengelola data pemilih. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu menjadi sarana yang andal dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik.

f. Adaptif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak berusaha kreatif dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai nilai Adaptif, maka tampilan data yang dihasilkan berisiko monoton, kurang informatif, dan sulit dipahami oleh pengguna. Ketiadaan kreativitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kebutuhan dapat menghambat perbaikan berkelanjutan, menurunkan kualitas penyajian informasi publik, serta melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu menjadi sarana yang efektif dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas.

g. Kolaboratif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam menentukan tema-tema visualisasi sesuai nilai Kolaboratif, maka hasil yang ditampilkan berisiko

kurang komprehensif, tidak representatif, dan gagal mencerminkan kebutuhan lintas pihak. Kondisi ini dapat melemahkan semangat kebersamaan, mengurangi kualitas kerja sama antar pihak, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu mendukung peningkatan kualitas layanan informasi publik secara optimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja		**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi		**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	21 Mei 2026	Menentukan tema-tema visualisasi	tema-tema visualisasi sudah sesuai	
2.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja			**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi			**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Melakukan pembuatan dashboard.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 s/d 30 Mei 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya visualisasi. 2. Tersedianya *dashboard* visualisasi. 3. Dokumentasi membuat visualisasi. 4. Screenshoot visualisasi. 5. Dokumentasi mendesain dashboard. 6. Screenshoot dashboard.

1. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu ke-6 adalah melakukan pembuatan dashboard dengan tahapan kegiatan yaitu membuat visualisasi dan mendesain dashboard.

1) Membuat Visualisasi

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis membuat visualisasi sebagai upaya memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga informasi yang ditampilkan tidak hanya

lebih jelas dan mudah dipahami, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan publik secara berkelanjutan.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam membuat visualisasi sesuai dengan nilai Akuntabel, sehingga hasil yang ditampilkan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mencerminkan integritas serta tanggung jawab dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis bekerja membuat visualisasi dengan kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga informasi yang ditampilkan tidak hanya akurat dan konsisten, tetapi juga mampu memberikan gambaran yang jelas, relevan, serta mendukung peningkatan kualitas layanan publik.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga tercipta suasana kerja yang inklusif, saling menghormati, dan mendukung kolaborasi untuk menghasilkan laporan yang berkualitas serta bermanfaat bagi berbagai pihak.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam visualisasi data sesuai dengan nilai Loyal, sehingga informasi yang ditampilkan tetap akurat, transparan, dan dapat dipercaya tanpa mengurangi tanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan data publik.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis berusaha untuk kreatif dalam membuat visualisasi sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga informasi yang ditampilkan tidak hanya lebih menarik dan mudah dipahami, tetapi juga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta mendukung perbaikan berkelanjutan dalam penyajian data publik.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam membuat visualisasi sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga hasil yang ditampilkan lebih komprehensif, representatif, dan mencerminkan semangat kebersamaan serta kerja sama lintas pihak dalam mendukung kualitas layanan informasi publik.

2) Mendesain Dashboard

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis mendesain dashboard sebagai upaya memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga informasi yang ditampilkan tidak hanya lebih jelas dan mudah dipahami, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan publik secara berkelanjutan.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam mendesain dashboard sesuai dengan nilai Akuntabel, sehingga hasil yang ditampilkan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mencerminkan integritas serta tanggung jawab dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis bekerja mendesain dashboard dengan kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga informasi yang ditampilkan tidak hanya akurat dan konsisten, tetapi juga mampu memberikan gambaran yang jelas, relevan, serta mendukung peningkatan kualitas layanan publik.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menghargai

setiap orang apa pun latar belakangnya sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga tercipta suasana kerja yang inklusif, saling menghormati, dan mendukung kolaborasi untuk menghasilkan laporan yang berkualitas serta bermanfaat bagi berbagai pihak.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam dashboard visualisasi data sesuai dengan nilai Loyal, sehingga informasi yang ditampilkan tetap akurat, transparan, dan dapat dipercaya tanpa mengurangi tanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan data publik.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis berusaha untuk kreatif dalam mendesain dashboard sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga informasi yang ditampilkan tidak hanya lebih menarik dan mudah dipahami, tetapi juga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta mendukung perbaikan berkelanjutan dalam penyajian data publik.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam mendesain dashboard sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga hasil yang ditampilkan lebih komprehensif, representatif, dan mencerminkan semangat kebersamaan serta kerja sama lintas pihak dalam mendukung kualitas layanan informasi publik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi dalam rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan keahlian teknis sistem informasi dan nilai-nilai dasar ASN. Proses membuat visualisasi data dan mendesain dashboard dilakukan dengan kreatif dan obyektif. Membuat visualisasi untuk rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan berdasarkan tema visualisasi yang telah ditetapkan berdasarkan data yang tersedia, kemudian bentuk visualisasinya dipilih agar informasi yang disampaikan pada visualisasi dapat mudah dipahami. Setelah visualisasi dibuat, kemudian visualisasi-visualisasi itu ditata agar sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan pada setiap halaman dashboard. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini adalah dokumentasi membuat visualisasi, screenshoot visualisasi, dokumentasi mendesain dashboard, dan dokumentasi dashboard.

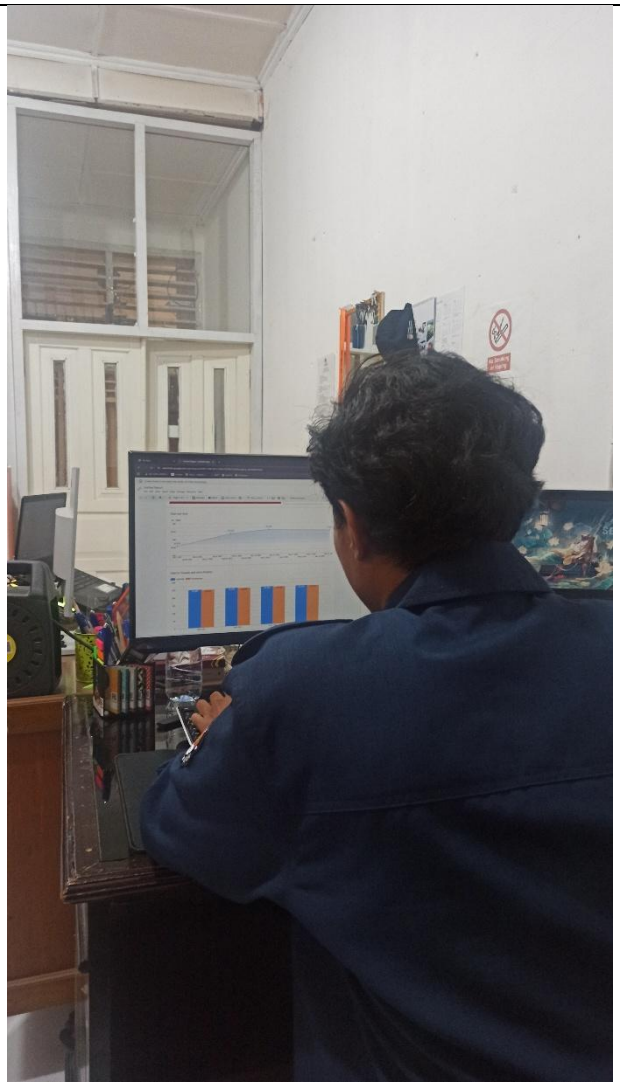
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan membuat visualisasi dan membuat dashboard dijelaskan pada paragraf berikut ini.

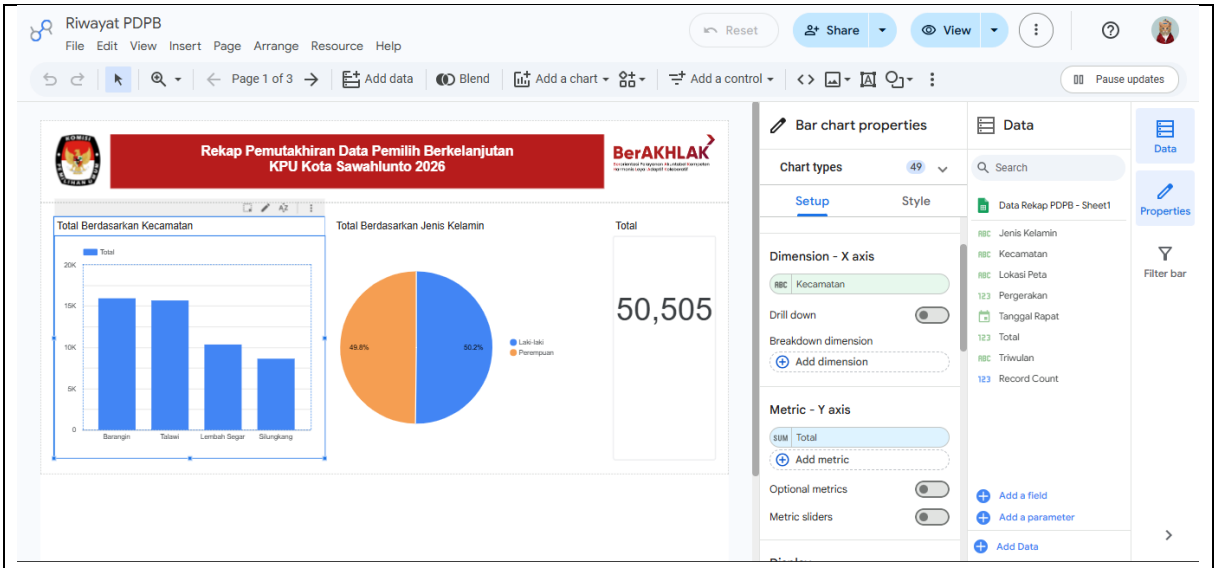
a. Membuat Visualisasi

Dalam membuat visualisasi data rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dilakukan dengan memperhatikan tema-tema yang telah ditetapkan berdasarkan data yang tersedia. Setiap visualisasi dibuat berdasarkan prinsip visualisasi agar informasinya dapat tersampaikan dengan baik. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi membuat visualisasi dan dokumentasi visualisasi.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah visualisasi data rekapitulasi PDPB. Visualisasi yang telah ditetapkan ini selanjutnya akan disusun menjadi dashboard.



Gambar 1. Membuat visualisasi

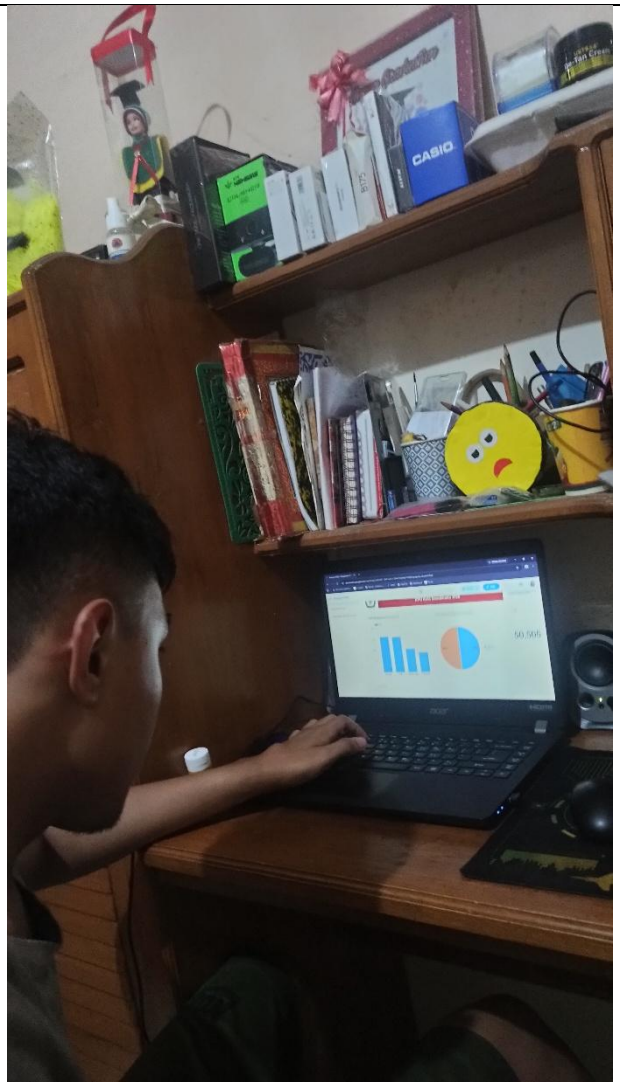


Gambar 2. Visualisasi Riwayat PDPB

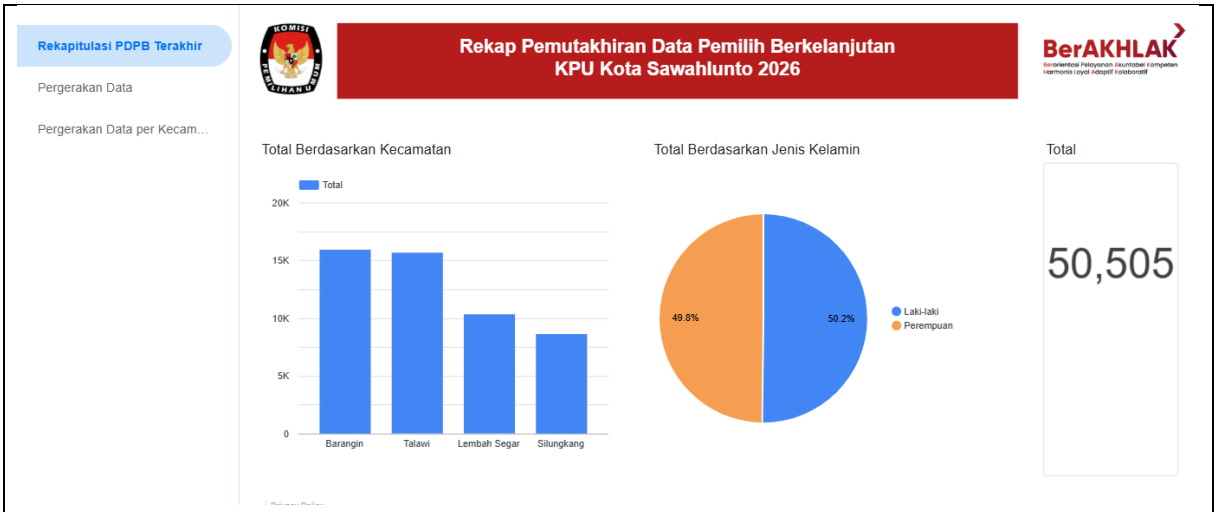
b. Membuat Dashboard

Dalam membuat dashboard visualisasi data rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dilakukan dengan memperhatikan tema-tema yang telah ditetapkan berdasarkan data yang tersedia. Setiap visualisasi disusun agar informasinya dapat tersampaikan dengan baik. Kemudian Visualisasi dibagi menjadi tiga halaman berdasarkan informasi yang akan dihasilkan dari visualisasi itu. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi membuat dashboard dan dokumentasi dashboard visualisasi.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dashboard visualisasi data rekapitulasi PDPB. Dashboard visualisasi yang telah dibuat ini selanjutnya akan dilakukan uji coba.



Gambar 1. Membuat dashboard



Gambar 2. Dashboard visualisasi Rekapitulasi PDPB

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan membuat visualisasi rekapitulasi dan dashboard visualisasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan memberikan kontribusi terhadap Visi KPU dalam mewujudkan penyelenggara yang profesional melalui perancangan arsitektur informasi yang akurat. Kegiatan ini merupakan implementasi dari misi "Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam menyelenggarakan Pemilu Serentak". Transformasi dari publikasi hanya gambar infografis menjadi visualisasi yang responsif membuktikan adaptasi organisasi terhadap teknologi modern.

5. Analisis dampak pada satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan membuat visualisasi dan dashboard visualisasi rekapitulasi PDPB tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN, maka KPU Kota Sawahlunto akan menghadapi risiko kegagalan karena akan tidak optimal dalam mengimplementasikan kemajuan teknologi informasi.

a. Berorientasi Pelayanan

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak membuat visualisasi dan mendesain dashboard sebagai upaya memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai nilai Berorientasi Pelayanan, maka informasi yang ditampilkan berisiko kurang jelas, sulit dipahami, dan tidak mampu menjawab kebutuhan publik secara tepat. Kondisi ini dapat menghambat transparansi, menurunkan kualitas layanan informasi, serta melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas layanan publik secara berkelanjutan.

b. Akuntabel

Apabila penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta tidak menggunakan barang milik negara secara efektif dan efisien dalam membuat visualisasi dan mendesain dashboard sesuai nilai Akuntabel, maka hasil yang ditampilkan berisiko tidak akurat, kurang transparan, dan tidak mencerminkan tanggung jawab kelembagaan. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas informasi yang dipublikasikan, melemahkan integritas dalam pengelolaan aset publik, serta mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu berfungsi sebagai sarana yang andal dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas layanan publik.

c. Kompeten

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak membuat visualisasi dan mendesain dashboard dengan kualitas terbaik sesuai nilai Kompeten, maka informasi yang ditampilkan berisiko tidak akurat, tidak konsisten, dan kurang relevan dengan kebutuhan publik. Kondisi ini dapat mengurangi kejelasan gambaran yang disajikan, melemahkan profesionalisme, serta menurunkan kualitas layanan

informasi. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung transparansi dan peningkatan kualitas layanan publik, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan dapat melemah.

d. Harmonis

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya sesuai nilai Harmonis, maka suasana kerja yang tercipta berisiko tidak kondusif, penuh ketegangan, dan kurang mendukung kolaborasi. Kondisi ini dapat menimbulkan konflik, melemahkan semangat kebersamaan, serta mengurangi kualitas kerja sama lintas pihak. Akibatnya, laporan yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas, tidak bermanfaat secara maksimal bagi berbagai pihak, dan berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan.

e. Loyal

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak menjaga agar data rahasia tetap terpisah dari dashboard visualisasi sesuai nilai Loyal, maka informasi yang ditampilkan berisiko tidak akurat, tidak transparan, dan dapat menimbulkan pelanggaran terhadap kerahasiaan data publik. Kondisi ini dapat melemahkan integritas kelembagaan, menurunkan kepercayaan masyarakat, serta menimbulkan keraguan terhadap tanggung jawab lembaga dalam mengelola data pemilih. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu berfungsi sebagai sarana yang andal dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik.

f. Adaptif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak berusaha kreatif

dalam membuat visualisasi dan mendesain dashboard sesuai nilai Adaptif, maka informasi yang ditampilkan berisiko kurang menarik, sulit dipahami, dan tidak mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Ketiadaan kreativitas dan kemampuan adaptasi dapat menghambat perbaikan berkelanjutan, menurunkan kualitas penyajian data publik, serta melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung transparansi dan peningkatan kualitas layanan publik.

g. Kolaboratif

Apabila penulis tidak berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta tidak memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam membuat visualisasi dan mendesain dashboard sesuai nilai Kolaboratif, maka hasil yang ditampilkan berisiko kurang komprehensif, tidak representatif, dan gagal mencerminkan semangat kebersamaan. Kondisi ini dapat melemahkan kerja sama lintas pihak, mengurangi kualitas layanan informasi publik, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung transparansi dan peningkatan kualitas layanan publik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja		**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi		**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	28 Mei 2026	Membuat visualisasi dan membuat *dashboard* visualisasi	Buat visualisasi yang mudah dipahami dan dashboard secara t	
2.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja			**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi			**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 7. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-7.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 4	Melakukan uji coba.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	31 Mei s/d 6 Juni 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya bukti *screenshoot* sistem telah berjalan lancar. 2. Tersedianya panduan singkat penggunaan *dashboard* dalam bentuk video. 3. Tersedianya bukti dokumentasi demonstrasi. 4. Dokumentasi melakukan uji coba. 5. Dokumentasi membuat panduan singkat. 6. Link Youtube panduan singkat.

1. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu ke-7 adalah melakukan uji coba dengan tahapan kegiatan yaitu melakukan uji coba, membuat panduan singkat, dan melakukan demonstrasi kepada mentor.

1) Melakukan uji coba.

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan

kualitas setiap tahapan. Penulis telah memastikan dashboard bekerja dengan baik sebagai usaha perbaikan tiada henti sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga sistem yang dihasilkan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas layanan informasi publik secara berkelanjutan.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam menguji coba dashboard yang telah dibuat sesuai dengan nilai Akuntabel.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis bekerja memastikan dashboard yang telah dibuat memiliki kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga informasi yang ditampilkan tidak hanya akurat dan konsisten, tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta mendukung peningkatan kualitas layanan publik.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga tercipta suasana kerja yang saling menghormati, mendukung kolaborasi yang sehat, dan menghasilkan laporan yang lebih berkualitas bagi kelembagaan.

e. Loyal

Penulis menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam dashboard yang diuji coba sesuai dengan nilai Loyal.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan uji coba dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam dashboard yang diuji coba sesuai dengan nilai Loyal, sehingga keamanan informasi tetap terjamin, integritas data terpelihara, dan kepercayaan publik terhadap kelembagaan dapat terus ditingkatkan.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan uji coba dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam menguji coba dashboard sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga proses evaluasi tidak hanya memperkuat kualitas teknis, tetapi juga menumbuhkan semangat kebersamaan dan sinergi antar pihak dalam mendukung keberhasilan sistem informasi publik.

2) Membuat panduan singkat penggunaan *dashboard* .

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan uji coba dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis membuat panduan singkat penggunaan dashboard dengan baik sebagai usaha ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan,

sehingga pengguna dapat memahami fungsi dashboard dengan lebih mudah dan layanan informasi publik dapat tersampaikan secara optimal.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam membuat panduan singkat penggunaan dashboard yang telah dibuat sesuai dengan nilai Akuntabel, sehingga panduan yang dihasilkan tidak hanya mendukung transparansi dan akurasi, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab serta integritas dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis memastikan panduan penggunaan dashboard yang telah dibuat memiliki kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga panduan tersebut tidak hanya mudah dipahami, tetapi juga mencerminkan profesionalisme dan mendukung peningkatan kualitas layanan informasi publik.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis berusaha menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif selama bekerja sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga tercipta suasana yang saling menghargai, mendukung kerja sama yang baik, dan menghasilkan sistem informasi yang lebih berkualitas bagi kelembagaan.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan panduan singkat penggunaan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis menjaga data rahasia tidak termasuk ke dalam panduan singkat penggunaan dashboard sesuai dengan nilai Loyal, sehingga informasi yang disampaikan tetap aman, terjaga integritasnya, dan mendukung kepercayaan publik terhadap kelembagaan.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan panduan singkat penggunaan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis cepat menyesuaikan jika dibutuhkan perubahan pada panduan singkat penggunaan dashboard sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga panduan tetap relevan, mudah dipahami, dan mampu mengikuti dinamika kebutuhan kelembagaan maupun pengguna.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan panduan singkat penggunaan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal serta memastikan kualitas setiap tahapan. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam membuat panduan singkat penggunaan dashboard sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga panduan yang dihasilkan tidak hanya lebih komprehensif, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan dan sinergi dalam mendukung kualitas layanan informasi publik.

3) Melakukan demonstrasi kepada mentor.

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan demonstrasi dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis mendemonstrasikan dashboard yang dibuat dengan ramah sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga mentor dapat memahami fungsi dan manfaat dashboard dengan lebih mudah, serta layanan informasi publik dapat tersampaikan secara jelas dan optimal.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan demonstrasi penggunaan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam demonstrasi penggunaan dashboard yang telah dibuat sesuai dengan nilai Akuntabel, sehingga kegiatan tidak hanya mendukung transparansi dan akurasi, tetapi juga mencerminkan integritas serta tanggung jawab dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan demonstrasi penggunaan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis berusaha mendemonstrasikan penggunaan dashboard dengan baik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga penyampaian informasi tidak hanya jelas dan akurat,

tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta mendukung peningkatan kualitas layanan publik.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan demonstrasi penggunaan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis menghargai mentor sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga komunikasi yang terjalin tetap penuh rasa hormat, mendukung suasana kerja yang kondusif, serta memperkuat kualitas kolaborasi dalam menghasilkan sistem informasi yang bermanfaat bagi kelembagaan.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan demonstrasi penggunaan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis menjaga nama baik mentor dan instansi sesuai dengan nilai Loyal, sehingga setiap langkah yang dilakukan mencerminkan integritas, rasa hormat, serta komitmen terhadap kehormatan lembaga dan pihak yang terlibat.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan demonstrasi penggunaan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis cepat menyesuaikan jika dibutuhkan perubahan pada dashboard sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga sistem yang ditampilkan tetap relevan, akurat, dan mampu mengikuti dinamika kebutuhan kelembagaan maupun masyarakat.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan uji coba dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses

dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis bekerja sama dengan mentor dalam menguji coba dashboard agar lebih baik sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga proses evaluasi tidak hanya menghasilkan perbaikan teknis, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan dan sinergi dalam mendukung kualitas layanan informasi publik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi dalam rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan keahlian teknis sistem informasi dan nilai-nilai dasar ASN. Proses melakukan uji coba dilakukan dengan obyektif. Semua fungsi dan fitur yang telah dibuat diuji agar sesuai dengan yang diharapkan. Setelah semuanya berfungsi dengan baik, kemudian dibuatkan video panduan singkatnya. Video panduan singkat ini dibuat agar membantu pengguna mengetahui dan menggunakan semua fitur yang tersedia. Setelah itu, melakukan demonstrasi kepada mentor. Hal ini bertujuan agar mentor mengetahui bentuk dashboard yang telah dibuat sehingga dapat memberikan masukan agar dashboard menjadi lebih baik.

Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini adalah dokumentasi melakukan uji coba, dokumentasi membuat panduan singkat, tautan Youtube untuk video panduan singkat, dan dokumentasi melakukan demonstrasi kepada mentor.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

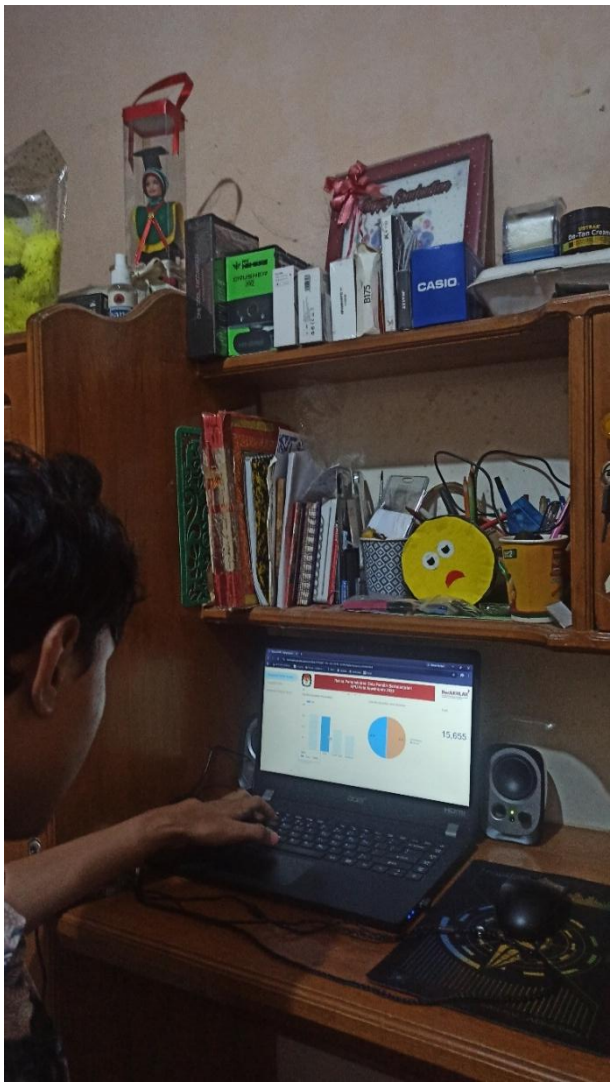
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan membuat visualisasi dan membuat dashboard dijelaskan pada paragraf berikut ini.

a. Melakukan uji coba

Dalam melakukan uji coba dashboard, visualisasi data rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dilakukan dengan cermat memperhatikan fitur-fitur dan tema-tema yang telah ditetapkan berdasarkan data yang tersedia. Setiap visualisasi yang telah dibuat diuji agar fungsinya berjalan dengan baik dan

agar informasinya dapat tersampaikan dengan baik. Kemudian setiap dashboard diuji agar fungsi dashboard berjalan dengan baik. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi melakukan uji coba.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dashboard visualisasi data rekapitulasi PDPB yang telah diuji coba. Dashboard visualisasi yang telah diuji ini selanjutnya akan dibuatkan video panduan singkatnya.

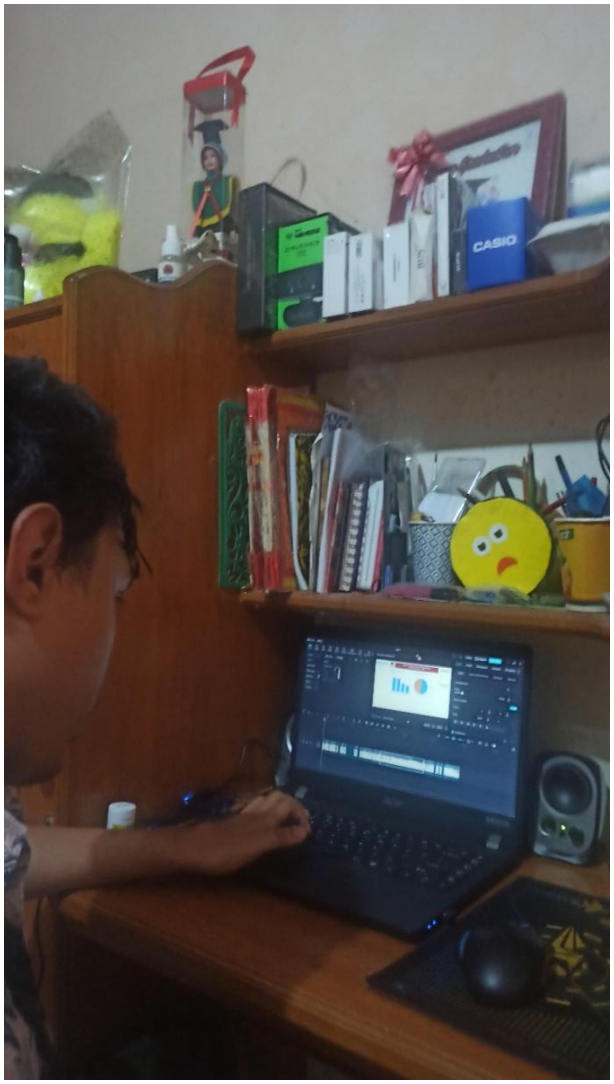


Gambar 1. Melakukan uji coba

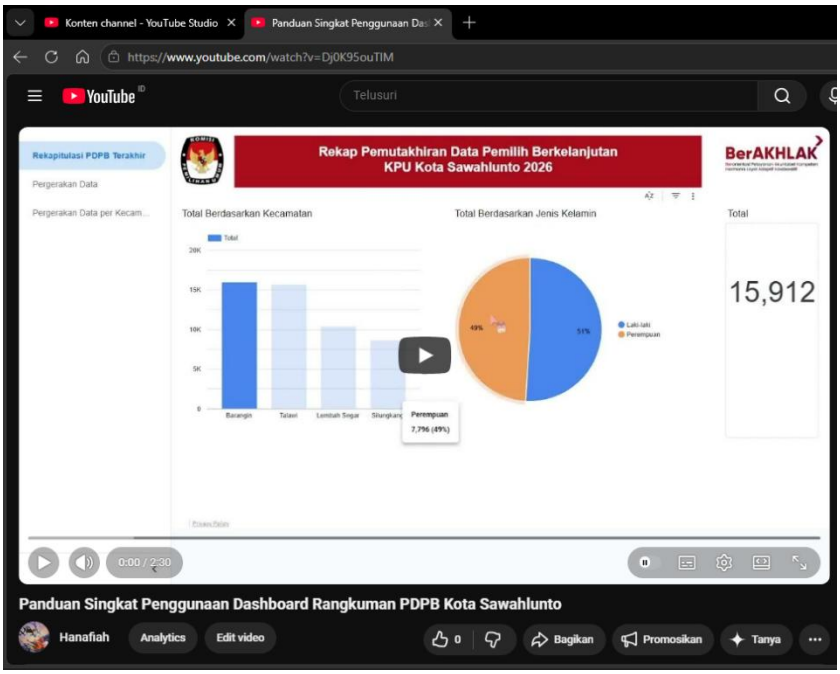
b. Membuat panduan singkat

Dalam membuat panduan singkat dashboard visualisasi data rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dilakukan dengan memperhatikan kejelasan panduan singkat yang akan dibuat. Video panduan singkat dibuat agar mudah dipahami oleh orang yang akan menggunakan dashboard. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi membuat panduan singkat dan tautan Youtube video panduan singkat.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah video panduan singkat dashboard visualisasi data rekapitulasi PDPB. setelah video singkat selesai, kemudian diunggah ke platform Youtube.



Gambar 1. Membuat panduan singkat

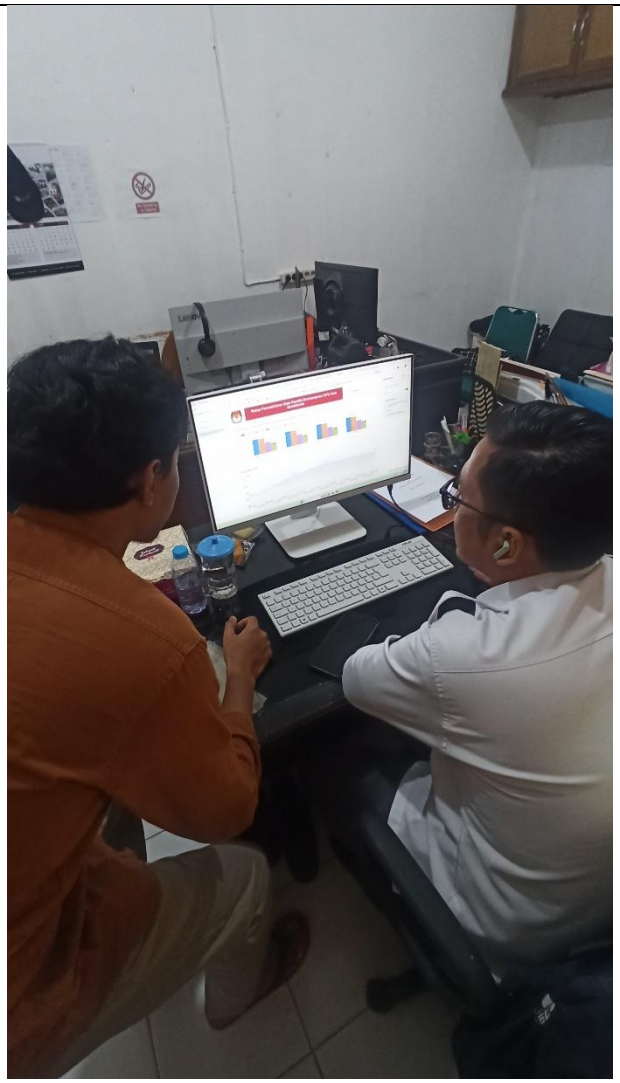


https://youtu.be/Dj0K95ouTIM

Gambar 2. Youtube panduan singkat

c. Melakukan demonstrasi kepada mentor

Dalam melakukan demonstrasi kepada mentor tentang dashboard visualisasi data rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan, dilakukan dengan memperhatikan kemampuan mentor dalam memahami fitur dan fungsi yang ada pada dashboard. Kegiatan ini bertujuan agar mentor dapat menggunakan dashboard dengan baik dan dapat memberikan pendapatnya tentang dashboard yang telah dibuat. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi melakukan demonstrasi kepada mentor.



Gambar 3. Melakukan demontrasi kepada mentor

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan melakukan uji coba, membuat panduan singkat dashboard visualisasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dan melakukan demonstrasi kepada mentor memberikan kontribusi terhadap Visi KPU dalam mewujudkan penyelenggara yang profesional melalui perancangan arsitektur informasi yang akurat. Kegiatan ini merupakan implementasi dari misi "Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam menyelenggarakan Pemilu

Serentak". Uji coba dashboard visualisasi yang responsif membuktikan adaptasi organisasi terhadap teknologi modern.

5. Analisis dampak pada satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan membuat visualisasi dan dashboard visualisasi rekapitulasi PDPB tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN, maka KPU Kota Sawahlunto akan menghadapi risiko kegagalan karena akan tidak optimal dalam mengimplementasikan kemajuan teknologi informasi.

a. Berorientasi Pelayanan

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Berorientasi Pelayanan dalam tahapan kegiatan melakukan uji coba, membuat video panduan singkat, dan melakukan demonstrasi kepada mentor, maka proses yang dijalankan berisiko tidak efektif, kurang ramah pengguna, serta sulit dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Ketiadaan panduan yang jelas dan demonstrasi yang komunikatif dapat menghambat pemahaman terhadap fungsi dashboard, menurunkan kualitas layanan informasi, serta melemahkan kepercayaan masyarakat maupun mentor terhadap hasil kerja. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu menjadi sarana yang optimal dalam mendukung transparansi dan peningkatan kualitas layanan publik.

b. Akuntabel

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Akuntabel dalam tahapan kegiatan melakukan uji coba, membuat video panduan singkat, dan melakukan demonstrasi kepada mentor, maka proses yang dijalankan berisiko tidak jujur, kurang bertanggung jawab, serta tidak disiplin dalam memastikan kualitas dashboard. Ketiadaan sikap akuntabel dapat menyebabkan hasil uji coba tidak terdokumentasi dengan baik, panduan yang dibuat tidak efektif, serta demonstrasi yang dilakukan tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan. Kondisi ini dapat menurunkan

integritas kelembagaan, melemahkan kepercayaan mentor maupun masyarakat, serta mengurangi kualitas layanan informasi publik. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu menjadi sarana yang andal dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas.

c. Kompeten

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Kompeten dalam tahapan kegiatan melakukan uji coba, membuat video panduan singkat, dan melakukan demonstrasi kepada mentor, maka hasil yang ditampilkan berisiko tidak akurat, kurang konsisten, serta sulit dipahami oleh pengguna. Ketiadaan kompetensi dapat menyebabkan uji coba tidak maksimal, panduan yang dibuat tidak efektif, dan demonstrasi yang dilakukan tidak mampu memberikan gambaran yang jelas. Kondisi ini akan menurunkan kualitas dashboard, menghambat proses pembelajaran, serta melemahkan kepercayaan mentor maupun masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak dapat berfungsi sebagai sarana yang andal dalam mendukung transparansi dan peningkatan kualitas layanan publik.

d. Harmonis

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Harmonis dalam tahapan kegiatan melakukan uji coba, membuat video panduan singkat, dan melakukan demonstrasi kepada mentor, maka suasana kerja berisiko menjadi kurang kondusif, penuh ketegangan, serta tidak mendukung terciptanya komunikasi yang saling menghargai. Ketiadaan sikap harmonis dapat menimbulkan kesalahpahaman, melemahkan semangat kebersamaan, serta mengurangi efektivitas kolaborasi dengan mentor maupun pihak lain yang terlibat. Akibatnya, kualitas uji coba menurun, panduan yang dihasilkan tidak maksimal, dan demonstrasi menjadi kurang efektif, sehingga dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu mendukung transparansi dan peningkatan kualitas layanan publik secara optimal.

e. Loyal

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Loyal dalam tahapan kegiatan melakukan uji coba, membuat video panduan singkat, dan melakukan demonstrasi kepada mentor, maka proses yang dijalankan berisiko mengabaikan komitmen menjaga nama baik lembaga, mentor, maupun integritas data publik. Ketiadaan sikap loyal dapat menyebabkan kerahasiaan data tidak terlindungi dengan baik, menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan, serta melemahkan citra profesional ASN sebagai pelayan publik. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak hanya gagal mendukung transparansi, tetapi juga berpotensi menimbulkan keraguan atas tanggung jawab lembaga dalam menjaga kualitas dan keamanan informasi.

f. Adaptif

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Adaptif dalam tahapan kegiatan melakukan uji coba, membuat video panduan singkat, dan melakukan demonstrasi kepada mentor, maka proses yang dijalankan berisiko tidak mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna maupun perubahan yang terjadi. Ketiadaan sikap adaptif dapat menyebabkan hasil uji coba kurang relevan, panduan yang dibuat tidak sesuai dengan kondisi aktual, serta demonstrasi yang dilakukan tidak efektif dalam menjawab tantangan baru. Kondisi ini akan menghambat perbaikan berkelanjutan, menurunkan kualitas penyajian data publik, serta melemahkan kepercayaan masyarakat dan mentor terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak dapat berfungsi sebagai sarana yang fleksibel dan responsif dalam mendukung transparansi serta peningkatan kualitas layanan publik.

g. Kolaboratif

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Kolaboratif dalam tahapan kegiatan melakukan uji coba, membuat video panduan singkat, dan melakukan demonstrasi kepada mentor, maka proses yang dijalankan berisiko tidak melibatkan kontribusi lintas pihak, sehingga hasil yang ditampilkan kurang komprehensif dan tidak

representatif. Ketiadaan kolaborasi dapat melemahkan semangat kebersamaan, mengurangi efektivitas kerja sama, serta menimbulkan kesenjangan pemahaman antara penulis dan pihak lain yang terlibat. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas layanan informasi publik, menghambat perbaikan berkelanjutan, serta melemahkan kepercayaan masyarakat maupun mentor terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan tidak mampu berfungsi optimal sebagai sarana transparansi dan peningkatan kualitas layanan publik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja		**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi		**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	4 Juni 2026	Melakukan Uji Coba, membuat panduan singkat penggunaan *dashboard, dan* melakukan demonstrasi kepada mentor	dashboard sudah berjalan dengan baik	
2.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja			**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi			**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 8. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-8.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Melakukan evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	7 Juni s/d 13 Juni 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya tabel perbandingan dashboard dengan infografis 2. Tersedianya catatan masukan dari mentor 3. Dokumentasi melakukan perbandingan sebelum dan sesudah. 4. Dokumentasi meminta masukan dari mentor.

1. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu ke-8 adalah melakukan evaluasi dengan tahapan kegiatan yaitu melakukan perbandingan sebelum dan sesudah dan meminta masukan dari mentor.

1) Melakukan perbandingan sebelum dengan sesudah

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan uji coba dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis melakukan perbandingan sebelum dengan sesudah terhadap dashboard yang dibuat dengan infografis sebagai upaya perbaikan tiada henti sesuai nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga hasil evaluasi tidak hanya menunjukkan peningkatan kualitas tampilan dan

kejelasan informasi, tetapi juga mendukung layanan publik yang lebih informatif dan mudah dipahami masyarakat.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan perbandingan sebelum dengan sesudah terhadap dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis telah berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam melakukan perbandingan tersebut sesuai dengan nilai Akuntabel, sehingga hasil evaluasi tidak hanya mendukung transparansi dan akurasi, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab serta integritas dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan perbandingan sebelum dengan sesudah terhadap dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis telah berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis melakukan perbandingan dengan kualitas terbaik sesuai nilai Kompeten, sehingga hasil evaluasi tidak hanya menunjukkan peningkatan akurasi dan kejelasan informasi, tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta mendukung layanan publik yang lebih optimal.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Saya telah menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga tercipta suasana kerja yang inklusif, penuh rasa hormat, serta mendukung kolaborasi yang sehat dalam menghasilkan laporan yang berkualitas.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis telah menjaga nama baik mentor dan instansi sesuai dengan nilai Loyal, sehingga setiap langkah yang dilakukan mencerminkan integritas, rasa hormat, serta komitmen terhadap kehormatan lembaga dan pihak yang terlibat.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis cepat menyesuaikan jika dibutuhkan perubahan pada dashboard sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga visualisasi yang dihasilkan tetap relevan, akurat, dan mampu mengikuti dinamika kebutuhan organisasi maupun masyarakat.

g. Kolaboratif

Penulis telah memberi kesempatan kepada berbagai pihak dalam melakukan perbandingan sebelum dengan sesudah terhadap dashboard yang telah saya buat agar lebih baik sesuai dengan nilai Kolaboratif.

2) Meminta masukan dari mentor

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan uji coba dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis telah meminta masukan mentor atas dashboard yang dibuat sebagai upaya perbaikan tiada henti sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga hasil evaluasi tidak hanya lebih

akurat dan informatif, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan publik yang ramah dan solutif.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan meminta masukan dari mentor atas dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis telah menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam meminta masukan dari mentor atas dashboard yang telah dibuat sesuai nilai Akuntabel, sehingga proses evaluasi tidak hanya mendukung transparansi dan akurasi, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab serta integritas dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan perbandingan sebelum dengan sesudah terhadap dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis menunjukkan dashboard yang dibuat dengan kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga hasil evaluasi tidak hanya menegaskan peningkatan akurasi dan kejelasan informasi, tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta mendukung layanan publik yang lebih optimal.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Saya telah menghargai mentor sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga tercipta suasana kerja yang inklusif, penuh rasa hormat, serta mendukung kolaborasi yang sehat dalam menghasilkan laporan yang berkualitas.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Saya telah menjaga nama baik mentor dan instansi sesuai dengan nilai Loyal, sehingga setiap langkah yang dilakukan mencerminkan integritas, rasa hormat, serta komitmen terhadap kehormatan lembaga dan pihak yang terlibat.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis cepat menyesuaikan jika dibutuhkan perubahan pada dashboard sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga visualisasi yang dihasilkan tetap relevan, akurat, dan mampu mengikuti dinamika kebutuhan organisasi maupun masyarakat.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan uji coba dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Penulis juga bekerja sama dengan mentor dalam menguji coba dashboard agar lebih baik sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga proses evaluasi tidak hanya menghasilkan perbaikan teknis, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan dan sinergi dalam mendukung kualitas layanan informasi publik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi dalam rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan keahlian teknis sistem informasi dan nilai-nilai dasar ASN. Proses melakukan perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan dengan obyektif. Kelebihan dan kekurangan kedua sistem diuji sengan adil. Kemudian meminta

masukan dari mentor untuk pengembangan berikutnya sehingga dashboard dapat berkembang menjadi lebih baik kedepannya.

Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini adalah dokumentasi melakukan perbandingan sebelum dan sesudah, tabel perbandingan sebelum dan sesudah, dan dokumentasi meminta masukan dari mentor.

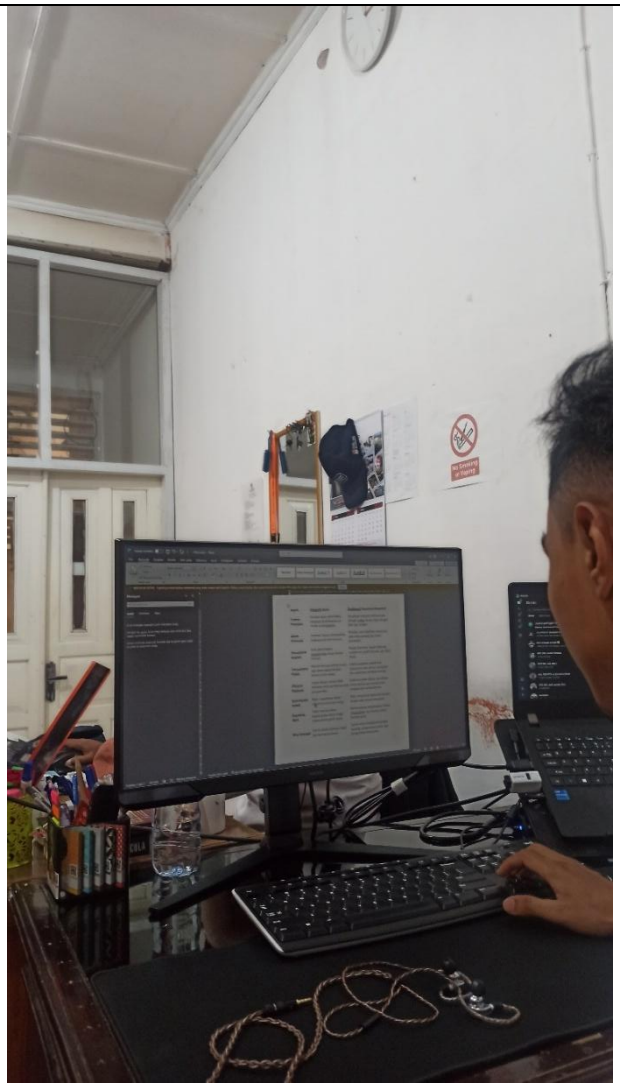
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah dan meminta masukan dari mentor dijelaskan pada paragraf berikut ini.

a. Melakukan perbandingan sebelum dan sesudah

Dalam melakukan perbandingan menggunakan infografis statis dengan menggunakan dashboard visualisasi yang responsif pada rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dilakukan dengan cermat memperhatikan kelebihan dan kekurangan masing-masing metode. Kemudian dibuat tabel perbandingan dengan indikator perbandingan. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi melakukan perbandingan sebelum dan sesudah dan tabel perbandingan sebelum dan sesudah.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah tabel perbandingan sebelum yaitu dengan menggunakan infografis statis dan sesudah yaitu dengan menggunakan dashboard visualisasi yang responsif.



Gambar 1. Melakukan perbandingan sebelum dan sesudah

Aspek	Infografis Statis	Dashboard Visualisasi Responsif
Format Penyajian	Gambar statis (JPEG/PNG), biasanya dipublikasikan di media sosial/website.	Visualisasi interaktif berbasis web (Google Looker Studio, dsb.) dengan filter dan navigasi.
Akses Informasi	Terbatas, hanya menampilkan ringkasan periode tertentu.	Terbuka, memungkinkan eksplorasi data lintas periode dan detail perubahan.
Kemudahan Analisis	Sulit dibandingkan antarperiode, harus dicatat manual.	Mudah dianalisis, dapat langsung melihat tren, grafik dinamis, dan tabel detail.
Transparansi Publik	Memberikan gambaran umum, tapi rawan disalahartikan karena minim detail.	Lebih transparan, publik bisa menelusuri data secara mendalam dan melakukan verifikasi mandiri.
Efisiensi Publikasi	Cepat dibuat, namun tidak fleksibel untuk pembaruan atau penyesuaian.	Lebih kompleks dibuat, tapi efisien untuk pembaruan otomatis dan integrasi data berkelanjutan.
Keterlibatan Publik	Pasif, masyarakat hanya menerima informasi visual.	Aktif, masyarakat dapat berinteraksi dengan data sesuai kebutuhan.
Kapasitas SDM	Tidak membutuhkan keterampilan teknis tinggi, cukup desain grafis dasar.	Membutuhkan keterampilan IT/data visualization, tapi hasilnya lebih berdaya guna.
Nilai Strategis	Cocok untuk publikasi cepat dan kampanye visual.	Cocok untuk transparansi jangka panjang, pengawasan publik, dan pengambilan keputusan.

Gambar 1. Melakukan perbandingan sebelum dan sesudah

b. Meminta masukan dari mentor

Agar dashboard visualisasi Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan menjadi semakin baik, maka penting untuk meminta masukan dari mentor. Masukan mentor penting untuk diminta karena mentor adalah salah satu pihak yang akan menggunakan dashboard dan isu yang ditemui dapat terselesaikan. Adapun bukti kegiatan ini berupa dokumentasi meminta masukan dari mentor.



Gambar 2. Meminta masukan mentor

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah dan meminta masukan mentor tentang dashboard visualisasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan memberikan kontribusi terhadap Visi KPU dalam mewujudkan penyelenggara yang profesional melalui perancangan arsitektur informasi yang akurat. Kegiatan ini adalah implementasi dari misi "Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan". Melakukan perbandingan

sebelum dan sesudah dan juga meminta masukan dari mentor adalah wujud usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu.

5. Analisis dampak pada satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan membuat perbandingan sebelum dan sesudah dan juga meminta masukan mentor tentang dashboard visualisasi rekapitulasi PDPB tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN, maka KPU Kota Sawahlunto akan menghadapi risiko kegagalan karena akan tidak optimal dalam mengimplementasikan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas.

a. Berorientasi Pelayanan

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Berorientasi Pelayanan dalam tahapan kegiatan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah pembuatan dashboard serta meminta masukan dari mentor, maka proses evaluasi berisiko tidak objektif, kurang jelas, dan tidak mampu memberikan gambaran yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas layanan. Ketiadaan sikap berorientasi pelayanan dapat menyebabkan hasil perbandingan tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat, masukan dari mentor tidak dimanfaatkan secara optimal, serta dashboard yang dihasilkan tidak mendukung transparansi maupun kemudahan pemahaman publik. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan dapat melemah dan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan gagal berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung kualitas layanan informasi publik.

b. Akuntabel

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Akuntabel dalam tahapan kegiatan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah pembuatan dashboard serta meminta masukan dari mentor, maka proses evaluasi berisiko tidak transparan, kurang dapat dipertanggungjawabkan, dan tidak menghasilkan data yang valid. Ketiadaan sikap akuntabel dapat menyebabkan hasil perbandingan tidak

terdokumentasi dengan baik, masukan dari mentor diabaikan, serta kualitas dashboard tidak terjamin. Kondisi ini dapat menurunkan integritas kelembagaan, melemahkan kepercayaan masyarakat maupun mentor, serta mengurangi efektivitas dashboard sebagai sarana informasi publik. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan gagal mendukung transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas layanan publik.

c. Kompeten

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Kompeten dalam tahapan kegiatan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah pembuatan dashboard serta meminta masukan dari mentor, maka proses evaluasi berisiko menghasilkan analisis yang tidak akurat, kurang konsisten, dan tidak mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas dashboard. Ketiadaan kompetensi dapat menyebabkan hasil perbandingan tidak relevan, masukan dari mentor tidak dimanfaatkan secara optimal, serta dashboard yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan signifikan. Kondisi ini akan menurunkan kualitas layanan informasi publik, melemahkan kepercayaan masyarakat maupun mentor terhadap kelembagaan, serta menghambat upaya transparansi dan akuntabilitas. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan gagal berfungsi sebagai sarana yang andal dalam mendukung perbaikan berkelanjutan.

d. Harmonis

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Harmonis dalam tahapan kegiatan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah pembuatan dashboard serta meminta masukan dari mentor, maka proses evaluasi berisiko berlangsung dalam suasana kerja yang kurang kondusif, penuh ketegangan, dan minim rasa saling menghargai. Ketiadaan sikap harmonis dapat menimbulkan kesalahpahaman, melemahkan semangat kebersamaan, serta mengurangi kualitas komunikasi dengan mentor maupun pihak lain yang terlibat. Akibatnya, hasil perbandingan tidak optimal, masukan dari mentor tidak dimanfaatkan secara efektif, dan dashboard

yang dihasilkan gagal mendukung transparansi serta peningkatan kualitas layanan publik secara maksimal.

e. Loyal

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Loyal dalam tahapan kegiatan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah pembuatan dashboard serta meminta masukan dari mentor, maka proses evaluasi berisiko mengabaikan komitmen menjaga nama baik lembaga, mentor, maupun integritas data publik. Ketiadaan sikap loyal dapat menyebabkan masukan dari mentor tidak dihargai, kerahasiaan data tidak terlindungi dengan baik, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Kondisi ini dapat melemahkan citra profesional ASN sebagai pelayan publik dan mengurangi kualitas hasil evaluasi. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan gagal mendukung transparansi, akuntabilitas, serta perbaikan berkelanjutan dalam penyajian informasi publik.

f. Adaptif

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Adaptif dalam tahapan kegiatan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah pembuatan dashboard serta meminta masukan dari mentor, maka proses evaluasi berisiko tidak mampu menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan, perubahan data, maupun saran perbaikan yang diberikan. Ketiadaan sikap adaptif dapat menyebabkan hasil perbandingan menjadi kaku, masukan dari mentor tidak diakomodasi secara efektif, serta dashboard yang dihasilkan tidak relevan dengan kondisi aktual. Hal ini akan menghambat perbaikan berkelanjutan, menurunkan kualitas layanan informasi publik, serta melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan gagal berfungsi sebagai sarana yang responsif dan fleksibel dalam mendukung transparansi serta peningkatan kualitas layanan publik.

g. Kolaboratif

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Kolaboratif dalam tahapan kegiatan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah pembuatan dashboard serta meminta masukan dari mentor, maka proses evaluasi berisiko berjalan secara sepihak, kurang melibatkan kontribusi pihak lain, dan tidak menghasilkan analisis yang komprehensif. Ketiadaan sikap kolaboratif dapat menyebabkan masukan dari mentor diabaikan, peluang perbaikan tidak dimanfaatkan, serta hasil perbandingan menjadi kurang relevan dengan kebutuhan publik. Kondisi ini akan menurunkan kualitas dashboard, melemahkan semangat kebersamaan, serta mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan. Akibatnya, dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan gagal berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung transparansi dan peningkatan kualitas layanan publik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja		**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi		**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	11 Juni 2026	Melakukan perbandingan sebelum dengan sesudah dan Meminta masukan dari mentor	lanjut bisa dilanjutkan dengan buat TPS	
2.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja			**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi			**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					

Lampiran 9. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-9.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Melakukan evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	14 Juni s/d 21 Juni 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya laporan aktualisasi 2. Dokumentasi membuat laporan aktualisasi 3. Catatan pengendalian oleh mentor

1. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu ke-8 adalah melakukan evaluasi dengan tahapan kegiatan yaitu membuat Laporan Aktualisasi.

Keterkaitan Kegiatan dengan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menyusun laporan aktualisasi sebagai usaha perbaikan tiada henti sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga hasil yang dihasilkan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis melaksanakan

tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi serta menggunakan barang milik negara dengan efektif dan efisien dalam menyusun laporan aktualisasi sesuai dengan nilai Akuntabel, sehingga hasil yang disajikan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab serta integritas dalam pengelolaan aset publik.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menyusun laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik sesuai pada nilai Kompeten, sehingga hasil yang disajikan tidak hanya akurat dan konsisten, tetapi juga mencerminkan profesionalisme serta kemampuan teknis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

d. Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis berusaha menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif sesuai dengan nilai Harmonis, sehingga setiap tahapan kegiatan dapat berlangsung dalam suasana yang mendukung kerja sama, saling menghargai, serta menghasilkan kualitas data yang lebih baik.

e. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menjaga agar data rahasia tidak termasuk ke dalam laporan aktualisasi sesuai dengan nilai Loyal, sehingga informasi yang disajikan tetap akurat, transparan, serta mencerminkan integritas dan tanggung jawab kelembagaan.

f. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis cepat menyesuaikan jika dibutuhkan perubahan pada laporan aktualisasi sesuai dengan nilai Adaptif, sehingga setiap hasil yang disajikan tetap relevan, akurat, dan mampu mengikuti dinamika kebutuhan organisasi maupun masyarakat.

g. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam menyusun laporan aktualisasi sesuai dengan nilai Kolaboratif, sehingga proses yang dijalankan tidak hanya menghasilkan laporan yang lebih komprehensif, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan serta kerja sama lintas pihak dalam mendukung kualitas hasil yang dicapai.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi dalam rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan keahlian teknis sistem informasi dan nilai-nilai dasar ASN. Proses membuat laporan latsar dilakukan dengan akuntabel. Laporan dibuat sesuai dengan format yang telah ditentukan. Kemudian laporan diselesaikan dengan disiplin sebelum batas waktu yang ditentukan.

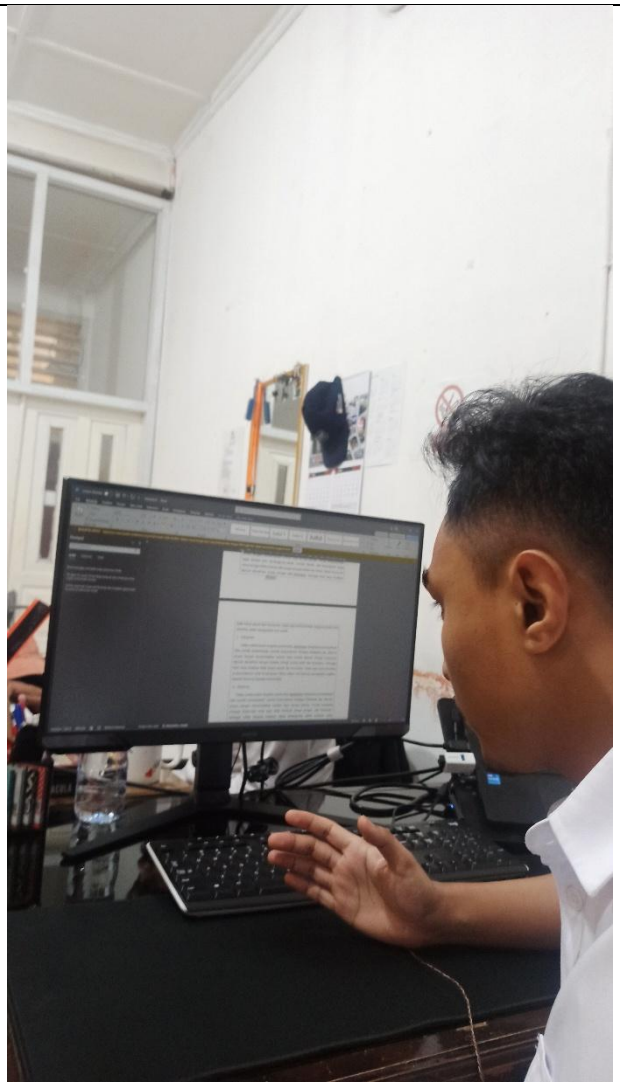
Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini adalah dokumentasi membuat laporan Latsar.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan melakukan membuat laporan Latsar dijelaskan pada paragraf berikut ini.

Proses pembuatan laporan pelaksanaan Latihan Dasar dengan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data yang relevan, melakukan verifikasi dan normalisasi agar informasi yang disajikan akurat serta konsisten. Setiap tahapan disusun dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan publik. Laporan ini dirancang tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai sarana perbaikan berkelanjutan yang mencerminkan nilai-nilai integritas, kolaborasi, dan profesionalisme dalam mendukung transparansi serta akuntabilitas kelembagaan.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Laporan Aktualisasi yang kemudian akan dilakukan konsultasi lebih lanjut dengan coach agar laporan aktualisasi yang dibuat menjadi sesuai dengan tata laporan.



Gambar 1. Membuat Laporan Aktualisasi

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan membuat laporan Latsar tentang kegiatan membuat dashboard visualisasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan memberikan kontribusi terhadap Visi KPU dalam mewujudkan penyelenggara yang profesional melalui perancangan arsitektur informasi yang akurat. Kegiatan ini adalah implementasi dari misi "Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku

kepentingan". Membuat laporan Latsar adalah wujud usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu.

5. Analisis dampak pada satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan membuat laporan Latsar tentang kegiatan membuat dashboard visualisasi rekapitulasi PDPB tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN, maka KPU Kota Sawahlunto akan menghadapi risiko kegagalan karena akan tidak optimal dalam mengimplementasikan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas.

h. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dashboard rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, penulis berkomitmen menjaga efektivitas dan efisiensi proses dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Penulis menyusun laporan aktualisasi sebagai usaha perbaikan tiada henti sesuai pada nilai Berorientasi Pelayanan, sehingga hasil yang dihasilkan tidak hanya akurat dan transparan, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

a. Akuntabel

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Berorientasi Pelayanan dalam tahapan kegiatan membuat laporan aktualisasi, maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan pembaca, kurang jelas, serta tidak mampu memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran ASN. Ketiadaan orientasi pelayanan dapat menyebabkan laporan disusun secara formalitas semata tanpa memperhatikan aspek kemudahan pemahaman, relevansi isi, maupun kepentingan publik. Hal ini berpotensi menurunkan kepercayaan terhadap komitmen ASN dalam memberikan pelayanan terbaik, melemahkan fungsi laporan sebagai sarana evaluasi, serta mengurangi nilai tambah pelatihan dasar CPNS dalam mendukung

profesionalisme aparatur. Akibatnya, tujuan aktualisasi untuk mencerminkan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelayanan publik tidak tercapai secara optimal.

b. Kompeten

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Akuntabel dalam tahapan kegiatan membuat laporan aktualisasi, maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak jujur, kurang bertanggung jawab, serta tidak disiplin dalam penyajian data dan informasi. Ketiadaan sikap akuntabel dapat menyebabkan laporan tidak terdokumentasi dengan baik, isi laporan tidak transparan, serta sulit dipertanggungjawabkan di hadapan mentor maupun lembaga. Kondisi ini akan menurunkan integritas ASN, melemahkan kepercayaan publik terhadap kelembagaan, serta mengurangi nilai aktualisasi sebagai sarana pembelajaran dan peningkatan profesionalisme. Akibatnya, laporan aktualisasi gagal mencerminkan komitmen ASN dalam menjaga kualitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas.

c. Harmonis

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Harmonis dalam tahapan kegiatan membuat laporan aktualisasi, maka proses penyusunan laporan berisiko berlangsung dalam suasana kerja yang kurang kondusif, penuh ketegangan, serta minim rasa saling menghargai. Ketiadaan sikap harmonis dapat menimbulkan kesalahpahaman antara penulis, mentor, maupun pihak lain yang terlibat, sehingga komunikasi menjadi tidak efektif dan kerja sama melemah. Kondisi ini dapat menyebabkan laporan aktualisasi kehilangan kualitas, tidak mencerminkan semangat kebersamaan, serta gagal menjadi sarana pembelajaran yang mendukung profesionalisme ASN. Akibatnya, tujuan pelatihan dasar CPNS untuk membentuk aparatur yang berintegritas, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan tidak tercapai secara optimal.

d. Loyal

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Loyal dalam tahapan kegiatan membuat laporan aktualisasi, maka laporan yang dihasilkan berisiko mengabaikan komitmen menjaga nama baik mentor, lembaga, maupun integritas data yang digunakan. Ketiadaan sikap loyal dapat menyebabkan laporan disusun tanpa penghargaan terhadap arahan dan masukan, mengurangi kepercayaan terhadap profesionalisme ASN, serta melemahkan citra kelembagaan di mata publik. Kondisi ini juga dapat menimbulkan kesan bahwa penulis tidak memiliki komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai aparatur negara. Akibatnya, laporan aktualisasi gagal mencerminkan nilai integritas, transparansi, dan tanggung jawab yang seharusnya menjadi landasan utama dalam pelaksanaan pelatihan dasar CPNS.

e. Adaptif

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Adaptif dalam tahapan kegiatan membuat laporan aktualisasi, maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak mampu menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan, perubahan kebijakan, maupun masukan dari mentor. Ketiadaan sikap adaptif dapat menyebabkan isi laporan menjadi kaku, kurang relevan dengan kondisi aktual, serta tidak mencerminkan kemampuan ASN dalam menghadapi tantangan baru. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran, menurunkan kualitas laporan sebagai sarana evaluasi, serta melemahkan kepercayaan lembaga terhadap komitmen penulis dalam meningkatkan profesionalisme. Akibatnya, tujuan pelatihan dasar CPNS untuk membentuk aparatur yang responsif, fleksibel, dan siap menghadapi perubahan tidak tercapai secara optimal.

f. Kolaboratif

Apabila penulis tidak melaksanakan nilai Kolaboratif dalam tahapan kegiatan membuat laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS, maka proses penyusunan laporan berisiko dilakukan secara sepihak tanpa melibatkan masukan, arahan, maupun perspektif dari mentor dan pihak terkait. Ketiadaan sikap kolaboratif dapat menyebabkan laporan menjadi kurang komprehensif, tidak mencerminkan kebutuhan bersama, serta kehilangan kualitas sebagai sarana pembelajaran

kolektif. Hal ini berpotensi menurunkan efektivitas pelatihan, melemahkan semangat kebersamaan, serta mengurangi kepercayaan lembaga terhadap komitmen ASN dalam bekerja sama. Akibatnya, laporan aktualisasi gagal mendukung tujuan pelatihan dasar CPNS untuk membentuk aparatur yang profesional, terbuka, dan mampu membangun sinergi dalam pelayanan publik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja		**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi		**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	18 Juni 2026	Menyusun Laporan Aktualisasi	sudah sistem laporan aktualisasi	
2.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			**: Affan Hanafiah, S. Kom**		
Satuan Kerja			**: KPU Kota Sawahlunto**		
Tempat Aktualisasi			**: Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi**	**Paraf**
1					
2					
3					